



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LABA RUGI  
DENGAN METODE *MULTIPLE STEP* UNTUK MEMONITOR  
EFISIENSI OPERASIONAL PADA BARA 82 RESTO  
SURABAYA**



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

**Oleh:**

**MARIO ANGELO KEVIN BUGA LANGODAY**

**18410100007**

---

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2022**



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LABA RUGI DENGAN  
METODE *MULTIPLE STEP* UNTUK MEMONITOR EFISIENSI  
OPERASIONAL PADA BARA 82 RESTO SURABAYA**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan  
Program Sarjana



Disusun Oleh :

**Nama : Mario Angelo Kevin Buga Langoday**  
**NIM : 18410100007**  
**Program Studi : S1 Sistem Informasi**

**FAKULTAS TEKNOLOGI DAN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS DINAMIKA**

**2022**



**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LABA RUGI  
DENGAN METODE *MULTIPLE STEP* UNTUK MEMONITOR  
EFISIENSI OPERASIONAL PADA BARA 82 RESTO  
SURABAYA**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Mario Angelo Kevin Buga Langoday**  
NIM: 18410100007

Telah diperiksa, dibahas dan disetujui oleh Dewan Pembahas  
Pada : Surabaya, 12 Agustus 2022

**Susunan Dewan Pembahas**

**Pembimbing:**

- I. Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng.  
NIDN. 0731057301
- II. Martinus Sony Erstiawan, S.E., MSA  
NIDN. 0710037902

Digitally signed by Anjik Sukmaaji  
DN: cn=Anjik Sukmaaji, o=Universitas  
Dinamika, ou=Prodi S1 Sistem  
Informasi, email=anjik@dinamika.ac.id,  
c=US  
Date: 2022.08.13 18:01:20 +07'00'  
Adobe Acrobat Reader version:  
2022.003.20191

**Martinus Sony  
Erstiawan**

Digitally signed by Martinus Sony  
Erstiawan  
Date: 2022.08.14 12:39:38 +07'00'  
Adobe Reader version: 11.0.23

**Pembahas:**

- I. Ir. Henry Bambang Setvawan, M.M.

Digitally signed  
by Henry  
Bambang S

Tugas Akhir ini diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana



Digitally signed by  
Universitas Dinamika  
Date: 2022.08.15  
08:44:18 +07'00'

**Tri Sagirani, S.Kom., M.MT.**

NIDN. 0731017601

Dekan Fakultas Teknologi dan Informatika  
UNIVERSITAS DINAMIKA



*“ Usaha seseorang bukan dilihat dari apa yang dicapai , melainkan*

*Dilihat dari apa yang sudah dia lalui selama itu “*



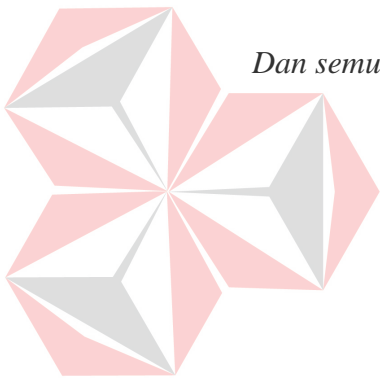
UNIVERSITAS  
**Dinamika**



*Kupersembahkan kepada  
Keluargaku yang telah mendukungku,*

*Bapak / Ibu Guru dan Dosen yang membimbingku,*

*Dan semua kerabat serta teman – temanku yang sudah menyemangatiku*



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## SURAT PERNYATAAN

### PERSETUJUAN PUBLIKASI DAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Sebagai mahasiswa Universitas Dinamika, saya :

Nama : Mario Angelo Kevin Buga Langoday  
NIM : 18410100007  
Program Studi : S1 Sistem Informasi  
Fakultas : Fakultas Teknologi dan Informatika  
Jenis Karya : Tugas Akhir  
Judul Karya : **RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI LABA RUGI DENGAN METODE MULTIPLE STEP UNTUK MEMONITOR EFISIENSI OPERASIONAL PADA BARA 82 RESTO SURABAYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, saya menyetujui memberikan kepada Universitas Dinamika Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti Free Right*) atas seluruh isi/ sebagian karya ilmiah saya tersebut di atas untuk disimpan, dialihmediakan dan dikelola dalam bentuk pangkalan data (*database*) untuk selanjutnya didistribusikan atau dipublikasikan demi kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta
2. Karya tersebut di atas adalah karya asli saya, bukan plagiat baik sebagian maupun keseluruhan. Kutipan, karya atau pendapat orang lain yang ada dalam karya ilmiah ini adalah semata hanya rujukan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka saya
3. Apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti terdapat tindakan plagiat pada karya ilmiah ini, maka saya bersedia untuk menerima pencabutan terhadap gelar kesarjana yang telah diberikan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juni 2022

Yang menyatakan



**Mario Angelo Kevin Buga Langoday**  
NIM : 18410100007



## ABSTRAK

Bara 82 Resto adalah salah satu usaha kuliner yang turut bersaing meramaikan cita rasa nusantara dibidang makanan dan minuman. Lokasi Bara 82 Resto terletak di dalam area lingkungan perumahan di kawasan Kota Surabaya Selatan. Dalam aktivitas penentuan keuntungan pada usaha kuliner Bara 82 Resto, sejauh ini dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan masih menggunakan cara manual dalam mencatat penjualan maupun melakukan pembelian bahan baku serta beban operasional yang lain. Tentunya dengan melakukan pencatatan transaksi secara manual terdapat kurangnya *update* data informasi yang dibutuhkan oleh pemilik usaha dan penyajian laporan penjualan pun disajikan berdasarkan catatan (buku) penerimaan uang masuk. Permasalahan pada usaha kuliner di Bara 82 Resto ini adalah dalam pembuatan laporan keuangan untuk memperoleh data laba rugi setiap bulan, tidak dapat diketahui data secara terperinci sehingga pada perhitungan selanjutnya tentang besaran nilai laba atau pun rugi yang diharapkan, karena tidak menggunakan perhitungan yang terperinci untuk dapat dijadikan pedoman agar memperoleh informasi laba atau rugi pengelolaan resto setiap bulan. Adapun informasi jika resto memperoleh laba minimum sesuai target keuntungan minimal restoran tersebut tidak dapat diperoleh, sehingga diperlukan perhitungan laporan keuangan yang berkelanjutan menjadi laporan laba rugi dengan nilai sesuai target keuntungan minimal yang disebut sebagai Efisiensi. Bara 82 Resto memiliki target minimal keuntungan sebesar 30% dari total hasil penjualan. Solusi untuk permasalahan dalam penelitian ini adalah melakukan perancangan sistem informasi laba rugi dengan menggunakan metode *multiple step* dan efisiensi. Hasil yang didapatkan berupa sistem informasi akuntansi keuangan yang memberikan pilihan kepada Pengguna melakukan transaksi keuangan, membuat jurnal umum hingga laporan laba rugi yang dapat langsung dipantau oleh Kepala Perusahaan. Hasil uji coba yang telah dilakukan, sistem sudah berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna yang telah dirancang.

**Kata Kunci :** *web, laba rugi, efisiensi*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus atas kasih rahmat-Nya dan kuasa-Nya yang senantiasa memberikan hikmat, berkat dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “ Rancang Bangun Sistem Informasi Laba Rugi dengan Metode *Multiple Step* untuk Memonitor Efisiensi Operasional pada Bara 82 Resto Surabaya ” ini dapat diselesaikan.

Penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang mengarahkan kritik dan sarannya kepada penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepada Tuhan Yesus atas kasih rahmat dan kuasa-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan mulai dari pembuatan proposal dari awal hingga laporan Tugas Akhir ini terselesaikan.
2. Bapak Ir. Henry Bambang Setyawan, M.M. selaku Dosen Penguji yang sudah memberikan arahan kepada penulis mulai dari proses pembuatan proposal dari awal hingga laporan Tugas Akhir ini terselesaikan.
3. Bapak Dr. Anjik Sukmaaji, S.Kom., M.Eng. selaku Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi Universitas Dinamika dan Dosen Pembimbing yang sudah memberikan arahan kepada penulis mulai dari proses pembuatan proposal dari awal hingga laporan Tugas Akhir ini terselesaikan.
4. Bapak Martinus Sony Erstiawan, S.E., MSA selaku Dosen Pembimbing yang sudah memberikan arahan kepada penulis mulai dari proses pembuatan proposal dari awal hingga laporan Tugas Akhir ini terselesaikan.
5. Ibu Wieke Diah Lydiana selaku Pengelola dari Bara 82 Resto Surabaya.
6. Semua pihak keluarga yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah menyadari bahwa Tugas Akhir yang telah dikerjakan masih banyak terdapat kekurangan, sehingga kritik dan saran sangatlah diharapkan agar program ini dapat diperbaiki menjadi lebih baik lagi.

Surabaya, 04 Agustus 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

### Halaman

ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Batas Penelitian .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II LANDASAN TEORI .....	5
2.1 Sistem Informasi .....	5
2.2 Akuntansi .....	6
2.3 Laporan Keuangan .....	7
2.3.1 Neraca .....	7
2.4 PHP ( <i>Program Hypertext Preprocessor</i> ) .....	11
2.5 MySQL .....	11
2.6 Penelitian Terdahulu .....	11
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	13
3.1 Blok Diagram .....	13
3.1.1 Metode Pengumpulan Data .....	13
3.1.2 Analisis Proses Bisnis .....	14
3.1.3 Identifikasi Permasalahan .....	15
3.1.3 Strategi Pengembangan Sistem (SDLC) .....	22
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN .....	26
4.1 Rancangan Sistem Aplikasi <i>Monitoring Resto</i> .....	26



4.1.1 Data Flow Diagram .....	26
4.1.2 Entity Relationship Diagram (ERD) .....	32
4.1.3 System Flow Diagram .....	32
4.2 Rancangan Interface .....	39
4.3 Sistem Testing .....	43
4.4 Kebutuhan Sistem .....	48
4.4.1 Spesifikasi Sistem .....	48
4.4.2 Implementasi Sistem .....	48
4.5 Sistem Monitoring Laba Rugi Efisiensi .....	56
BAB V PENUTUP .....	58
5.1 Kesimpulan .....	58
5.2 Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59



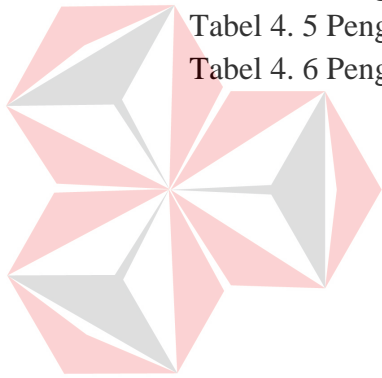
UNIVERSITAS  
Dinamika



## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	12
Tabel 3. 1 Identifikasi Masalah.....	15
Tabel 3. 2 Kebutuhan Pengguna Pengelola Resto .....	16
Tabel 3. 3 Kebutuhan Pengguna Pemilik Resto.....	16
Tabel 3. 4 Kebutuhan Fungsional Pembuatan Laporan Laba Rugi .....	17
Tabel 3. 5 Kebutuhan Fungsional Monitoring Laporan Laba Rugi .....	18
Tabel 3. 6 Kebutuhan Perangkat Lunak & Keras .....	19
Tabel 3. 7 Analisa SWOT Bara 82 Resto Surabaya .....	21
Tabel 4. 1 Pengujian Halaman Login Sistem.....	43
Tabel 4. 2 Pengujian Halaman Transaksi.....	44
Tabel 4. 3 Pengujian Halaman Jurnal Umum .....	45
Tabel 4. 4 Pengujian Halaman Buku Besar .....	46
Tabel 4. 5 Pengujian Halaman Arus Kas .....	46
Tabel 4. 6 Pengujian Halaman Laporan Laba Rugi .....	47



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

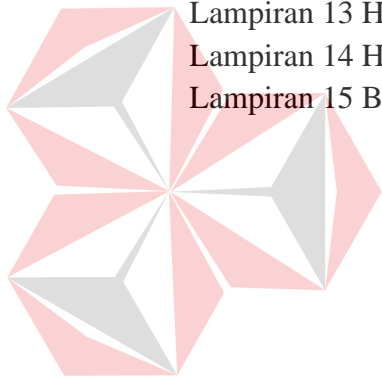
Gambar 3. 1 Blok Diagram Penelitian .....	13
Gambar 3. 3 Diagram Input, Proses, Output (IPO).....	20
Gambar 3. 4 Strategi Pengembangan SDLC Metode Waterfall .....	23
Gambar 4. 1 Context Diagram Proses Bara 82 Resto .....	26
Gambar 4. 2 Diagram Berjenjang Sistem Informasi Bara 82 Resto .....	27
Gambar 4. 3 Data Flow Diagram Maintenance Sistem Level 0 .....	28
Gambar 4. 4 Data Flow Diagram Level 1 Pengelolaan Master .....	29
Gambar 4. 5 Data Flow Diagram Level 1 Proses Transaksi.....	30
Gambar 4. 6 Data Flow Diagram Level 1 Pembuatan Laporan.....	31
Gambar 4. 7 System Flow Input Transaksi.....	33
Gambar 4. 8 System Flow Monitoring Jurnal Umum.....	34
Gambar 4. 9 System Flow Monitoring Buku Besar .....	35
Gambar 4. 10 System Flow Monitoring Laporan Arus Kas .....	36
Gambar 4. 11 System Flow Input Efisiensi Laba Rugi.....	37
Gambar 4. 12 System Flow Monitoring Laporan Laba Rugi .....	38
Gambar 4. 13 Rancangan Interface Input Transaksi.....	39
Gambar 4. 14 Rancangan Interface History Transaksi .....	40
Gambar 4. 15 Rancangan Interface Monitoring Laba Rugi .....	42
Gambar 4. 16 Halaman Input Transaksi Sistem Informasi Resto.....	50
Gambar 4. 17 History Transaksi Sistem Informasi Resto.....	51
Gambar 4. 18 Halaman Perbaikan Data Transaksi .....	51
Gambar 4. 19 Halaman Monitoring Data Transaksi Keuangan.....	52
Gambar 4. 20 Halaman Input Laporan Laba Rugi .....	54
Gambar 4. 21 Hasil Laporan Efisiensi Laba Rugi .....	55
Gambar 4. 22 Halaman <i>Monitoring</i> Laporan Laba Rugi Efisiensi .....	56
Gambar 4. 23 Hasil Monitoring Laporan Laba Rugi Efisiensi .....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

### Halaman

Lampiran 1 Conceptual Data Model Sistem Informasi Akuntansi Resto .....	60
Lampiran 2 Physical Data Model Sistem Informasi Akuntansi Resto.....	60
Lampiran 3 Rancangan Interface Halaman Login .....	61
Lampiran 4 Rancangan Interface Halaman Jurnal Umum .....	61
Lampiran 5 Rancangan Interface Halaman Buku Besar .....	62
Lampiran 6 Rancangan Interface Halaman Arus Kas.....	62
Lampiran 7 Spesifikasi Perangkat Lunak (Software) .....	63
Lampiran 8 Spesifikasi Perangkat Keras (Hardware).....	63
Lampiran 9 Halaman Login Sistem Informasi Akuntansi Resto .....	63
Lampiran 10 Halaman Dashboard .....	64
Lampiran 11 Halaman Jurnal Umum Sistem Informasi Resto .....	64
Lampiran 12 Halaman Buku Besar Sistem Informasi Resto .....	65
Lampiran 13 Halaman Arus Kas Sistem Informasi Resto .....	65
Lampiran 14 Hasil Turnitin Laporan Tugas Akhir .....	66
Lampiran 15 Biodata Penulis .....	67



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan jenis sistem informasi yang diperlukan perusahaan untuk mengelola kegiatan operasi dalam usaha untuk menghasilkan data akuntansi dan informasi lain tentang proses bisnis perusahaan sesuai dengan persyaratan Direksi dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan.

Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen salah satunya berdasarkan aktivitas keuangan yang menjadi perhatian bagi pemilik usaha. Aktivitas keuangan yang dikelola oleh manajemen menjadi dasar pengelolaan modal dan perolehan keuntungan. Serta pengelolaan aset dan kewajiban (hutang) yang menjadi tanggung jawab manajemen untuk dapat menjadi tanggung jawab kepada *stakeholder*. *Stakeholder* mengetahui peningkatan aset dan keuntungan (laba) yang diperoleh berdasarkan laporan keuangan atas transaksi yang terjadi.

Penentuan laba menjadi salah satu yang diperhatikan oleh pihak pebisnis dalam mengelola keuangan perusahaan. Penentuan laba rugi ditentukan berdasarkan keuntungan yang diperoleh yang telah dikurangi biaya dalam seluruh proses pada periode berjalan. Aktivitas penentuan laba atau rugi salah satunya adalah ringkasan dari aktivitas pendapatan dan pengelolaan biaya pada waktu yang menjadi acuan kondisi keuangan perusahaan.

Laba rugi memiliki fungsi yang sangat krusial dalam mengelola administrasi pada pembukuan. Laba rugi juga dapat digunakan untuk melakukan monitor atas kemajuan atau kerugian (kemunduran) keuangan perusahaan. Data yang dibutuhkan pada saat menentukan laba maupun rugi dimulai dari data transaksi pendapatan serta beban yang menjadi tanggungan perusahaan. Hal tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi perusahaan (pelaku usaha) dalam mengelola sistem keuangan.

Sistem keuangan yang baik merupakan penunjang kegiatan bisnis untuk mengembangkan usahanya menghasilkan laba yang tinggi. Terlebih-lebih dalam



mengelola usaha kuliner, aktivitas keuangan menjadi hal yang mutlak dalam melakukan pencatatan transaksi menghasilkan laporan keuangan yang dapat menjadi tanggung jawab kepada *owner* (pemilik usaha). Bara 82 Resto salah satu usaha kuliner yang turut bersaing meramaikan cita rasa nusantara dibidang makanan dan minuman. Lokasi Bara 82 Resto terletak di dalam area lingkungan perumahan di kawasan Kota Surabaya Selatan.

Dalam aktivitas penentuan keuntungan pada usaha kuliner Bara 82 Resto, sejauh ini dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan masih menggunakan cara manual dalam mencatat penjualan maupun melakukan pembelian bahan baku serta beban operasional yang lain. Tentunya dengan melakukan pencatatan transaksi secara manual terdapat kurangnya *update* data informasi yang dibutuhkan oleh pemilik usaha dan penyajian laporan penjualan pun disajikan berdasarkan catatan (buku) penerimaan uang masuk. Belum lagi apabila aktivitas penjualan, terdapat salah catat atau di hari dan tanggal yang sama belum melakukan pencatatan penjualan ataupun pembelian. Kurangnya kontrol pada aktivitas pencatatan dan kurangnya pembaharuan pencatatan sebagai dasar informasi memiliki dampak buruk bagi pelaku usaha, dimana dalam melakukan pencatatan transaksi dilakukan sesuai dengan kondisi sebenarnya pada aktivitas penerimaan ataupun pengeluaran uang yang ada.

Berdasarkan aktivitas tersebut terdapat dampak dari kurangnya update informasi dan kurangnya kontrol pada aktivitas transaksi. Tentunya berpengaruh pada efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pencatatan dan *update* data. Aktivitas penjualan, pembelian dan pengeluaran pada kegiatan usaha tentunya dapat berpengaruh kepada penambahan biaya yang seharusnya tidak muncul dan menjadi beban lain seperti halnya biaya lembur karyawan, peningkatan beban listrik, dan lain sebagainya. Dari aktivitas tersebut tentunya masih menjadi perhatian lebih bagi pemilik usaha, dikarenakan efisien dan efektivitas kegiatan yang dilakukan menjadi bertambahnya biaya, waktu dan tenaga, sehingga dapat menambah biaya yang tidak pada semestinya itu menjadi beban usaha dan tentunya mengurangi pendapatan dan berpengaruh pada laba rugi.

Dalam menentukan laba rugi pada usaha kuliner menggunakan metode yang menjadi dasar penentu laporan laba rugi. Metode dalam mengurai laba rugi



menggunakan metode *multistep* yang mana penentuan laba atau rugi berdasarkan jumlah antara pendapatan berdasarkan penjualan yang terjadi pada periode berjalan maupun jumlah beban. Dalam menentukan laba/rugi menggunakan *multistep*, dimana perolehan pendapat lebih besar dari jumlah beban atau biaya yang terjadi, sehingga hasil akhir menghasilkan laba berjalan. Tetapi jika biaya pengeluaran lebih besar daripada pendapatan, maka hasil yang dicapai adalah rugi.

Dari laporan laba rugi yang dimiliki oleh pelaku usaha tentunya menjadikan dasar dalam menilai tingkat efisiensi dan tingkat efektivitas dalam mengelola keuangan pada usaha kuliner. Dan menjadikan dasar pula bagaimana melakukan monitoring pada kegiatan bisnis yang sedang berjalan berdasarkan data transaksi yang dikelola secara rutin dan dapat mengukur peningkatan aktivitas usaha berdasarkan *input*, proses dan *output*. Tidak hanya itu saja, bahwa kualitas sumber daya manusia yang mendukung kebijakan, prosedur, pedoman dan aturan salah satu bentuk peningkatan kualitas pada Bara 82 Resto dan memiliki pengaruh pada dalam meningkatkan laba.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti jumpai maka peneliti mengambil topik tentang “Rancang Bangun Sistem Informasi Laba Rugi Dengan Metode *Multiple Step* Untuk Memonitor Efisiensi Operasional pada Bara 82 Resto Surabaya “. Dengan harapan pengelola lebih mudah melakukan kontrol terhadap keuangan dalam menentukan laba atau rugi secara rinci dan berkala.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana membuat rancang bangun sistem informasi laba rugi dengan metode *Multiple Step* untuk memonitor efisiensi operasional pada Bara 82 Resto Surabaya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan yang akan menjadi objek penelitian, khususnya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui laba rugi secara lebih teliti dengan menggunakan *Multiple Step*



2. Untuk mengetahui informasi laba / rugi sesuai standar perusahaan yaitu sebesar 30%, yang disebut efisiensi laba.

#### **1.4 Batas Penelitian**

1. Pada akuntansi laporan keuangan laba rugi sesuai dengan standar akuntansi yang menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Program Hypertext Preprocessor*) dan MySQL, peneliti membatasi hanya pada bagian pemilik usaha, pengelola. Pengambilan data untuk perhitungan efisiensi laba diperoleh dari pengelola. Diprediksi dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha
2. Dalam *multiple step* yang akan diteliti pada data pendapatan, stok, dan biaya usaha (biaya administrasi & operasional)
3. Perbandingan efisiensi ditentukan berdasarkan data operasional selama 3 bulan sejak bulan Juni sampai bulan Agustus 2021 dibandingkan dengan setelah penerapan sistem selama 1 bulan yakni pada bulan September 2021.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian berikut ini ada suatu manfaat yang dapat dicapai dalam melakukan penelitian di perusahaan Bara 82 Resto Surabaya adalah dengan membantu perusahaan untuk memonitor efisiensi operasional pada Bara 82 Resto Surabaya



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Sistem Informasi

Menurut (Siptiana, 2021) Sistem Informasi adalah suatu susunan untuk mengumpulkan, memasukkan dan mengolah serta menyimpan data dan cara yang diatur untuk melaporkan dan mengendalikan serta mengelola bahkan menyimpan informasi sehingga organisasi / perusahaan dapat mencapai tujuan. Fungsi dari Sistem Informasi tersebut adalah dapat mampu menjadi tingkat ketersediaan kualitas dan pengalaman dalam mengelola sebuah sistem informasi secara kritis dan logis serta mampu meningkatkan produktivitas kerja pada seluruh *stakeholder*, selanjutnya adalah dapat menganalisa dan meminimalisir terjadinya kerugian dari sisi ekonomi dan yang terakhir adalah dapat memberikan aksesibilitas yang baik kepada pengguna. Tujuan dari pengembangan sistem informasi adalah untuk menghasilkan sebuah produk yang berisi kumpulan informasi. Sebuah sistem yang melibatkan berbagai jenis dan tipe data termasuk data laba rugi yang ada di Bara 82 Resto Surabaya dan perusahaan lainnya yang mampu diolah agar dapat ditampilkan dengan mudah kepada pengguna (*user*). Untuk menghasilkan data yang valid dan sesuai maka perlu memperhatikan ketiga faktor ini. Yang pertama adalah data tersebut harus relevan atau tepat sasaran. Kedua adalah dengan tepat waktu dan efisien, dan yang ketiga adalah tepat sasaran atau akurat. Ketika semua faktor tersebut telah terpenuhi dengan baik, maka tujuan dari implementasi Sistem Informasi (SI) bagi bisnis dan usaha akan menghasilkan *output* yang maksimal dan optimal.

Penerapan Sistem Informasi pada operasional pada Bara 82 Resto Surabaya terkait efisiensi laba rugi perusahaan dengan menggunakan Sistem Informasi sebagai berikut :

1. ***E-commerce* Sistem informasi** yang termasuk dalam sistem informasi yang penerapannya dalam bidang ekonomi dan bisnis. Dimana, setiap kebutuhan transaksi jual beli barang atau jasa dapat dilakukan secara *online* melalui



aplikasi berbasis *web* maupun *mobile*, karena dalam pemarketingannya menggunakan platform bisnis yang termasuk *e-commerce* yaitu *Shopee Food, Go Food & Grab Food*.

2. ***Transaction Processing System*** adalah sebuah sistem informasi yang dapat digunakan oleh Bara 82 Resto Surabaya untuk kegiatan operasional bisnisnya secara rutin. Proses implementasi dari *Transaction Processing System* adalah kegiatan transaksi keuangan, registrasi ulang, dan aktivitas administrasi yang lainnya.

Penggunaan dari Sistem Informasi sendiri ditujukan untuk mengolah berbagai informasi yang dikelola oleh Bara 82 Resto juga setiap perusahaan atau organisasi, sehingga sumber daya yang dibutuhkan tidak terlalu besar dan dapat mempersingkat waktu penanganan proses. Selain itu, data yang dikelola juga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, serta mampu mempersingkat birokrasi yang ada. Jadi Sistem Informasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam menciptakan proses bisnis yang ada di era industri 5.0 sampai sekarang ini sehingga peluang untuk memastikan setiap aspek dan kebutuhan untuk membangun bisnis telah sesuai dengan sumber daya yang dimiliki. Dengan demikian, dapat mudah untuk diambil keputusan akhir secara tepat.

## 2.2 Akuntansi

Menurut (Kurniawan, 2019), Akuntansi merupakan proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya. Laporan keuangan merupakan *output* yang dihasilkan dari proses akuntansi. Ilmu ini banyak digunakan dalam kegiatan sehari-hari, terutama dalam kegiatan bisnis. Pada tempat penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti, Bara 82 Resto Surabaya telah menerapkan operasional keuangannya dengan Ilmu Akuntansi. Tujuan dari akuntansi itu sendiri adalah untuk melakukan pencatatan, mengumpulkan serta melaporkan informasi terkait dengan keuangan, posisi keuangan, dan arus kas dalam sebuah bisnis. Beberapa manfaat akuntansi untuk setiap perusahaan terutama Bara 82 Resto sendiri adalah sebagai informasi



keuangan kepada pihak perusahaan, sebagai bahan evaluasi keuangan dan yang terakhir sebagai bukti keuangan yang dapat menjadi tanggung jawab.

## **2.3 Laporan Keuangan**

Menurut (Tazkia, 2019) Laporan Keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter yang dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali, terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya. Laporan keuangan di Bara 82 Resto Surabaya dibuat untuk mengetahui kondisi finansial resto secara keseluruhan. Sehingga para stakeholder dan pengguna informasi akuntansi dapat melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah atau memerlukan perubahan. Mengingat pentingnya hal itu, maka laporan ini harus dibuat dengan tepat, cermat dan diperlukan pertanggungjawaban yang diserahkan secara mutlak kepada akuntan, yang nantinya harus mempresentasikan laporan yang telah dibuatnya dengan detail di depan para stakeholder yang biasanya ini dilakukan pada saat evaluasi kinerja keuangan tahunan. Jadi pengertian laporan keuangan adalah laporan yang berisi data transaksi keuangan perusahaan pada periode tertentu, yang harus dilaporkan sebagai pembahasan evaluasi untuk perkembangan usaha ke depan. Ada lima jenis Laporan Keuangan utama pada bisnis, dan semuanya disesuaikan dengan bentuk transaksi yang terjadi di dalam perusahaan. Karena setiap laporan ini memiliki fungsi dan prinsip yang berbeda, tentu pembuat laporan ini dapat membedakan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan peruntukannya. Dalam Bara 82 resto menggunakan Laporan laba rugi dan laporan arus kas untuk menyusun akhir target keuntungan perusahaan yang disebut dengan Efisiensi.

### **2.3.1 Neraca**

Menurut (Gide, 2020) Neraca adalah laporan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Periode pembuatan neraca biasanya tahunan, tergantung



permintaan manajemen perusahaan jika mereka meminta laporan dalam periode triwulan atau tengah tahun. Agar bisnis maupun usaha restoran dapat berjalan lebih lancar, maka telah dilengkapi dengan sistem pelaporan keuangan yang sesuai, maka terdapat dua jenis laporan keuangan yang tersedia yaitu laporan arus kas dan laporan laba rugi. Neraca keuangan adalah bagian dalam laporan finansial yang mencatat informasi terkait aset, kewajiban pembayaran pada pihak terkait dalam operasional perusahaan dan modal pada waktu tertentu. Dari laporan neraca ini dapat mengetahui kondisi aset, kewajiban dan modal pada bisnis kedepannya. Semua jenis perusahaan maupun bisnis perlu memiliki atau membuat laporan neraca untuk dapat membantu pengelolaan keuangan dalam perusahaan tersebut. Bara 82 resto memiliki laporan neraca keuangan untuk mempermudah proses pengelolaan keuangan. Nilai modal pada neraca adalah nilai yang tercatat dalam laporan perubahan modal. Keseimbangan yang didapat pada neraca karena pada laporan tersebut terdiri dari pendapatan dan biaya yang tercatat di laporan laba rugi. Jenis laporan Neraca yang dipakai pada Bara 82 Resto adalah Neraca Bentuk Staffel (*Report Form*) yang merupakan neraca bentuk laporan yang susunan berurutannya dari atas ke bawah secara urut. Neraca bentuk laporan tersusun secara urut dari kelompok harta (aktiva) paling atas, hingga kelompok utang dan modal paling bawah. Terdapat format yang umumnya diikuti dimana sisi kiri adalah laporan penyajian aset yang dimiliki sebuah perusahaan yaitu aset tetap dan lancar, sedangkan sisi kanan menyajikan kewajiban dan modal.

### **2.3.2 Laporan Laba Rugi**

Menurut (Kurniawan, 2019), Laporan Laba Rugi merupakan salah satu dari banyak bagian suatu paket laporan keuangan dan seperti bagian lainnya, laporan laba rugi merupakan bagian dari produk berbagai pilihan, dilaporkan, seperti hasilnya kebijakan bisnis, kondisi ekonomi, dan banyak variabel yang mempengaruhi hasil yang dilaporkan. Melalui laporan laba rugi ini, dapat memperlihatkan kinerja keuangan Bara 82 Resto. Laporan laba rugi menjadi hal wajib untuk dibuat dalam periode yang sudah ditentukan oleh perusahaan terkait. Hal ini dikarenakan ada fungsi-fungsi khusus yang dapat diberikan oleh laporan tersebut jika dilakukan perhitungan secara berkala. Selain itu, laporan laba rugi juga



berfungsi sebagai alat memonitor kemajuan dan kekurangan keuangan perusahaan. Biasanya para pengusaha membuat laporan laba rugi untuk menentukan profitabilitas dan juga nilai investasi. Laporan ini biasanya dibuat pada akhir tahun atau akhir periode. Adanya laporan laba rugi pada sebuah perusahaan juga akan memudahkan para investor dalam membaca juga memahami kinerja dari sebuah perusahaan. Laporan laba rugi dapat dibuat dalam periode setiap bulan, setiap tahun, atau berdasarkan konsep perbandingan yang disebut juga konsep pengaitan atau pemadanan, antara pendapatan dan beban yang terkait. Selain itu, laporan laba rugi juga bermanfaat untuk hal bisnis lainnya seperti bahan evaluasi pihak manajemen badan usaha dalam hal menentukan strategi bisnis kedepannya, komparasi dengan laporan sebelumnya, hingga mengetahui total pajak pada periode selanjutnya.

### 2.3.3 Metode *Multistep*

Menurut (Sukanto pratama, 2019) *Multi step* adalah bentuk penyusunan laporan laba rugi yang dilakukan secara bertahap. Dalam bentuk ini pendapatan perlu dipisahkan antara pendapatan pokok dengan pendapatan di luar usaha pokok, serta memisahkan beban usaha utama dengan beban di luar usaha. *Multiple step* juga menampilkan informasi laba kotor. Laba kotor sendiri yang ditampilkan ini dapat menjadi bahan untuk menilai perusahaan apakah efisien dalam menggunakan tenaga kerja untuk memperoleh penghasilan. Pendapatan operasional perusahaan. Kelemahan Laporan Laba Rugi Multiple Step adalah dalam melakukan proses penyusunan laporan tersebut sangat rumit, selanjutnya laporan *multiple step* merupakan laporan yang kompleks, karena banyak data yang harus diungkapkan serta setiap terjadi aktivitas pendapatan dan pengeluaran semuanya harus dikelompokkan, dan terekam dan dicatat dengan benar. Sangat terbuka dan mempengaruhi penilaian investor. Laporan *multiple step* sangat transparan, sehingga investor dapat menilai dengan jelas keadaan bisnis dan keuangan perusahaan dan leluasa untuk menaruh atau menarik modalnya. Laporan pendapatan operasional menyajikan informasi tentang keuntungan yang diperoleh perusahaan dari bisnis utamanya. Dalam bentuk laporan metode *multiple step* membagi bagian laporan menjadi beberapa



kategori. pos pendapatan menjadi pendapatan operasional dan non operasional yang berarti biaya langsung dan biaya tidak langsung. Berikut adalah keterangan variabel untuk pembuatan formula mengetahui nilai akhir laba bersih yaitu sebagai berikut :

**Keterangan variabel :**

1. Laba Kotor (LK)
2. Penjualan Bersih (PB)
3. Biaya Terjual (B)
4. Pendapatan Operasi (PO)
5. Laba Kotor (LK)
6. Beban Operasi (BOP)
7. Penghasilan Bersih (P)
8. Item Non Operasi (INO)

Berikut adalah formula yang dibutuhkan untuk mengetahui nilai akhir pada laba bersih yaitu sebagai berikut :

1.  **$LK = LK - B$**

Harga pokok penjualan dikurangi dari penjualan bersih.  
Ini memberikan laba kotor.

2.  **$PO = LK - BOP$**

Biaya operasional dikurangi dari laba kotor. Maka hasilnya adalah penghasilan operasional.

3.  **$PB = PO - INO$**

Pendapatan operasional ditambahkan ke pendapatan non-operasional bersih, keuntungan, beban dan kerugian.  
Angka terakhir ini memberikan laba bersih atau rugi bersih bisnis untuk periode pelaporan

Tujuan dibuatnya laporan laba rugi baik *single step* maupun *multiple step* adalah untuk mengetahui apakah perusahaan mendapatkan keuntungan atau justru kerugian. Efeknya adalah mempertahankan yang



untung dan sedapat mungkin mencari solusi bagaimana yang rugi dapat tertutupi.

## **2.4 PHP (*Program Hypertext Preprocessor*)**

Menurut (Bhakti, 2020), PHP adalah bahasa pemrograman *web* sisi *server open source*, PHP juga merupakan sebuah naskah yang tertanam dalam HTML dan berada di sebuah server. PHP juga merupakan sebuah naskah yang digunakan untuk membuat halaman *web* yang sangat dinamis, yang berarti bahwa halaman yang ditampilkan akan menghasilkan sesuatu sesuai yang diminta oleh klien. Dalam penggunaan bahasa pemrograman tersebut di dalam kasus Bara 82 Resto sangatlah mudah dikarenakan dalam pembuatan program sistem informasi serta dapat memperbaiki jika ada kesalahan *script* karena penggunaan bahasa PHP adalah bahasa dasar dari pemrograman.

## **2.5 MySQL**

Menurut (Bhakti, 2020), MySQL adalah sebuah perangkat lunak pembuat *database* yang bersifat terbuka dan berjalan di semua *platform* baik *Linux* maupun Sistem operasi *Windows*, MySQL merupakan program pengakses *database* yang bersifat *network* sehingga dapat digunakan untuk aplikasi pengguna banyak pengguna.

## **2.6 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan judul penelitian yang diambil oleh peneliti terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dan mendukung penelitian yang sekarang serta dapat diajukan sebagai bahan acuan, sebagai berikut :



**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nadia Karlina	Perancangan dan Implementasi Sistem Pencatatan Akuntansi pada UMKM Sarana Niaga	Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berhasil diimplementasikan pada UMKM Sarana Niaga ke dalam sistem informasi sehingga dapat mencatat seluruh aktivitas akuntansi yang tersedia	4. Peneliti terdahulu melakukan penelitian tentang sistem informasi laba rugi dikalangan UMKM 5. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut membutuhkan <i>software</i> akuntansi	6. Lokasi penelitian terdahulu adalah UMKM Sarana Niaga Sidoarjo, sementara penulis mengadakan penelitian di Bara 82 Resto Surabaya 7. Hasil penelitian yang dihasilkan bukan hanya <i>web</i> saja, tetapi juga dalam <i>mobile</i>
2	Andi Ilham Rahmansyah	Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan Cv Anugrah PS	Penerapan sistem pengendalian internal pengelolaan data akuntansi penjualan berhasil diimplementasikan dimulai dari menghasilkan laporan akuntansi sesuai dengan proses penjualan hingga sampai menampilkan menu grafik barang masuk dan keluar.	Peneliti terdahulu melakukan penelitian yang menghasilkan sistem yang dibangun dapat membantu Cv. Anugrah PS dalam mengetahui akuntansi penjualan tanpa melihat semua catatan keuangan satu per satu.	Hasil penelitian yang peneliti terdahulu adalah terdapat menu grafik yang menampilkan stok barang masuk dan keluar, sedangkan pada penulis tidak terdapat grafik yang tersedia dalam <i>dashboard</i> .
3	Stefen Ongko Saputro	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Web pada Toko Konveksi Gracia Sprei Tulungagung	Penerapan pembuatan sistem Informasi Akuntansi berbasis <i>Web</i> cukup membantu permasalahan pada Toko Gracia Sprei dengan menghasilkan detail transaksi keuangan per harinya	Peneliti terdahulu melakukan penelitian pada Toko Gracia Sprei memiliki permasalahan udalam melakukan manajemen toko dikarenakan banyak data yang dibutuhkan dalam proses transaksi beserta membutuhkan target minimal keuntungan (efisiensi).	Hasil dari Peneliti terdahulu untuk Sistem Informasi tidak membuat Laporan Arus Kas, sedangkan penulis membuat Laporan Arus Kas dalam sistem

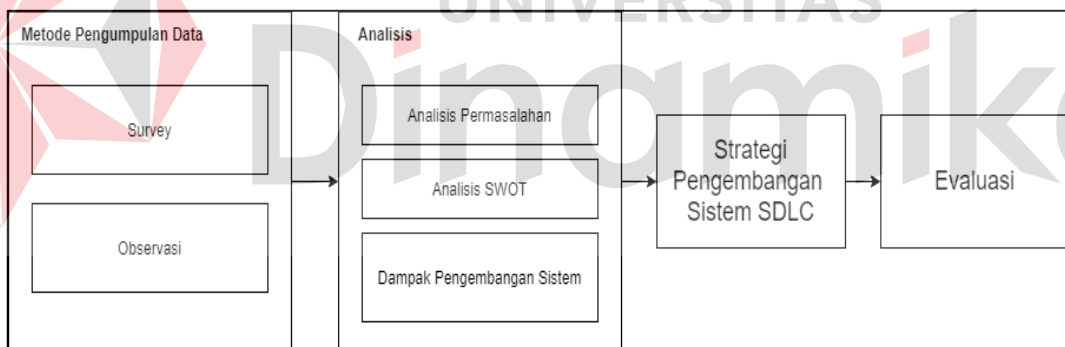


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Blok Diagram

Blok diagram yang digunakan untuk membuat laporan laba rugi di Bara 82 Resto Surabaya melalui data laporan keuangan dengan menghitung efisiensi laba standard Bara 82 Resto yaitu sebesar 30% dari harga penjualan bahan makanan. Dengan memberi *limit* persentase data yang berhubungan dengan biaya pengeluaran sebagai *output*. Hasil tersebut diimplementasikan ke dalam blok diagram yang dimulai dari metode pengumpulan data, tahap analisis, tahap strategi pengembangan sistem hingga sampai ke evaluasi. Blok Diagram adalah suatu perencanaan yang mana di dalamnya terdapat inti dari pembuatan modul tersebut (Sahara, 2017). Berikut adalah bentuk blok diagram dari awal pengumpulan data hingga sampai kepada tahap evaluasi pada Gambar 3.1 di bawah ini.



**Gambar 3. 1 Blok Diagram Penelitian**

##### 3.1.1 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data berikut ini, akan dilakukan sebuah pencarian informasi kebutuhan data yang akan diproses untuk membuat *software*. Dapat disimpulkan bahwa tahap awal ini akan dilakukannya teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara pada pemilik Bara 82 Resto Surabaya, sehingga hal tersebut dapat menjadi data yang kredibel untuk menganalisis masalah yang dihadapi oleh Bara 82 Resto Surabaya, sehingga nantinya akan memudahkan dalam menentukan seperti apa gambaran yang diinginkan oleh pemilik Bara 82 Resto.



## **A. Survei**

Berdasarkan hasil dari wawancara yang telah dilakukan dengan Bapak Jerry yang merupakan pemilik dari Bara 82 Resto Surabaya, proses bisnis yang digunakan pada resto tersebut adalah dengan melalui tahap awal operasional keuangan oleh bagian administrasi dengan membuat proses data keuangan yang meliputi pembelian bahan dan penjualan makanan sehingga diperoleh laporan keuangan dengan cara menyusun data jurnal umum yang kemudian diserahkan kepada pengelola resto. Pengelola resto bertanggung jawab mengelola sistem pembelian bahan dan penjualan makanan melalui tahap pemeriksaan pencatatan laporan keuangan dari bagian administrasi dan membuat jurnal umum, neraca dan laporan laba rugi setiap akhir bulan. Pemilik resto bertanggung jawab menyiapkan dana modal usaha dan kas serta memonitoring laporan laba rugi restoran per bulan dari pengelola resto dan bagian administrasi yang semuanya dilakukan secara manual. Dengan dilakukannya survei wawancara tersebut sehingga penulis mendapatkan beberapa data untuk dibuatnya suatu aplikasi yang akan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada Bara 82 Resto Surabaya.

## **B. Observasi**

Observasi dilakukan secara langsung dengan melihat proses bisnis yang terdapat pada Bara 82 Resto Surabaya dengan tujuan untuk mengkaji atau mengamati secara langsung proses bisnis yang terjadi dan memperoleh informasi yang tidak didapatkan dalam wawancara.

### **3.1.2 Analisis Proses Bisnis**

Analisis proses bisnis yang ada pada Bara 82 Resto Surabaya saat ini yaitu dimulai dari sistem akuntansi yang diperoleh dari pihak administrasi berupa data transaksi yang diproses menjadi laporan jurnal umum, laporan buku besar, laporan arus kas hingga laporan laba rugi dalam bentuk *single step*. Kemudian pihak pengelola melakukan *monitoring* hasil laporan yang diperoleh dari pihak administrasi dan kemudian melakukan perencanaan pengeluaran per bulan untuk diserahkan kepada pemilik restoran untuk memperoleh persetujuan. Kemudian



memberi laporan kepada pemilik tentang semua laporan yang telah dibuat oleh pihak administrasi yaitu berupa laporan jurnal umum, buku besar, arus kas hingga laba rugi dalam bentuk *single step* yang sudah diperiksa. Pemilik restoran menerima laporan dari pengelola tentang semua laporan untuk diperiksa kembali, yaitu hal-hal seperti total pengeluaran, pendapatan, perencanaan pengeluaran, hasil laba atau rugi. Dan menyetujui atau tidak, hasil laporan perencanaan pengeluaran bulan depan yang diterima dari pihak pengelola.

### 3.1.3 Identifikasi Permasalahan

Pada langkah selanjutnya ini akan dilakukan identifikasi masalah berdasarkan hasil dari dilakukannya observasi dan analisis. Berikut adalah definisi masalah beserta dengan alternatif solusi yang dapat dilihat pada Tabel 3.1 Analisis Identifikasi Masalah dibawah ini

**Tabel 3. 1 Identifikasi Masalah**

No	Permasalahan	Dampak	Solusi
1	Sulit diketahuinya data yang mengakibatkan kerugian bagi Bara 82 Resto Surabaya	Jika terjadi kerugian sehingga sulit diketahui faktor – faktor data penyebabnya	Pembuatan sistem yang dapat membantu dalam menampilkan data yang mengakibatkan kerugian
2	Belum dapat memperhitungkan efisiensi laba yang diinginkan oleh Bara 82 Resto Surabaya.	Laba yang terjadi belum tentu dapat sesuai target yang diinginkan	Pembuatan sistem yang dapat membantu menghitung laba dengan batasan minimal sesuai harapan
3	Kurang lengkapnya data yang harus dimasukkan ke dalam lajur laporan laba rugi	Laba yang dihasilkan tampak besar, sementara masih ada data yang belum diperhitungkan	Pembuatan sistem yang dapat membantu membuat laporan laba rugi yang juga menampilkan data lebih detail



### C. Analisis Kebutuhan Pengguna

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, dapat didefinisikan sesuai dengan kebutuhan seperti kebutuhan pengguna, kebutuhan sistem, kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional dari Rancang Bangun Sistem Informasi Laba Rugi dengan Metode Multi-Step untuk Monitoring Efisiensi Operasional pada Bara 82 Resto Surabaya.

#### C.1 Kebutuhan Pengguna

Kebutuhan pengguna adalah sebagai dasar pendukung dibuatnya sebuah sistem informasi

**Tabel 3. 2 Kebutuhan Pengguna Pengelola Resto**

<b>Tugas dan tanggung jawab</b>	<b>Kebutuhan data</b>	<b>Output</b>
Memasukkan data transaksi serta membuat laporan jurnal umum, buku besar, arus kas hingga laba rugi dengan efisiensi.	Data transaksi keuangan	1. Laporan Jurnal Umum 2. Laporan Buku Besar 3. Laporan Arus Kas 4. Laporan Laba Rugi Efisiensi

**Tabel 3. 3 Kebutuhan Pengguna Pemilik Resto**

<b>Tugas dan tanggung jawab</b>	<b>Kebutuhan data</b>	<b>Output</b>
Monitoring laba rugi	Data transaksi keuangan	Informasi Laporan Laba Rugi dengan efisiensi laba 30% dari total penjualan



#### D. Analisis Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah menggambarkan persyaratan yang berisi layanan atau fitur yang terkait sistem informasi.

**Tabel 3. 4 Kebutuhan Fungsional Pembuatan Laporan Laba Rugi**

No.	Aktor	Fungsi	Deskripsi
1	Pengelola Resto	<i>Login</i>	Proses untuk bagian pengelola resto untuk masuk ke dalam sistem dengan memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> yang sudah terdaftar ke dalam sistem.
2	Pengelola Resto	<i>Input data transaksi</i>	Pengelola Resto dapat memasukkan data transaksi dalam per hari untuk menghasilkan laporan jurnal umum, buku besar, arus kas hingga laba rugi.
3	Pengelola Resto	<i>Save</i>	Pengelola resto dapat melakukan penyimpanan laporan keuangan dan data jurnal umum yang telah diinputkan
4	Pengelola Resto	Laporan Jurnal Umum yang masuk	Proses dimana bagian pengelola resto dapat melihat laporan jurnal umum yang sudah diproses oleh sistem
5	Pengelola Resto	Laporan Buku Besar yang masuk	Proses dimana bagian pengelola resto dapat melihat laporan buku besar yang sudah diproses oleh sistem
6	Pengelola Resto	Laporan Arus Kas yang masuk	Proses dimana bagian pengelola resto dapat melihat laporan arus kas yang sudah diproses oleh sistem
7	Pengelola Resto	<i>Input data efisiensi</i>	Pengelola resto memasukkan data efisiensi akhir bulan untuk pembuatan laporan laba rugi <i>multiple step system</i>



No.	Aktor	Fungsi	Deskripsi
8	Pengelola Resto	Proses	Pengelola resto melakukan perhitungan efisiensi kepada laporan laba rugi <i>multiple step</i>

**Tabel 3. 5 Kebutuhan Fungsional *Monitoring* Laporan Laba Rugi**

No.	Aktor	Fungsi	Deskripsi
1	Pemilik Resto	<i>Login</i>	Melakukan <i>login</i> dengan memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i> .
2	Pemilik Resto	<i>Monitoring</i> Laporan Laba Rugi Efisiensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemilik resto memeriksa hasil laporan laba rugi <i>multiple-step</i> yang dikirimkan dari pengelola resto</li> <li>2. Pemilik resto menghitung efisiensi laba sebesar 30% dari total pendapatan terhadap laba bersih</li> </ol>
3	Pemilik Resto	<i>Save</i>	Pemilik resto menyimpan informasi efisiensi laba per bulan ke dalam sistem <i>database</i>

## E. Analisis Kebutuhan Nonfungsional

Kebutuhan nonfungsional adalah menggambarkan suatu kebutuhan yang dibutuhkan saat mengembangkan sistem informasi laba rugi dengan metode *multiple-step* dengan monitoring efisiensi operasional pada Bara 82 Resto Surabaya yang meliputi sebagai berikut :

### 1. Sistem Keamanan

Sistem keamanan harus ada pada suatu sistem agar tidak ada resiko terjadinya kebocoran data atau penyalahgunaan hak akses, oleh karena itu pada aplikasi ini akan diadakannya kepemilikan *username* dan *password* pada setiap pengguna yaitu pihak pengelola dan pemilik resto, disertai



dengan tambahan keamanan sistem *captcha* dengan acak sehingga data dalam setiap pengguna sistem akan aman.

## 2. Waktu Respon

Dalam waktu respon sistem informasi berikut ini terdapat waktu respon berapa lama dalam setiap fungsinya yaitu ketika dalam proses *Login* ketika *username* dan *password* telah dimasukkan, maka proses sistem untuk merespon pengelola dan pemilik adalah 1,5 detik. Sementara dalam sistem, ketika pengelola dan pemilik melakukan proses *input* data transaksi dan *monitoring* laba rugi adalah sekitar 2 detik sistem akan merespon.

## F. Analisis Kebutuhan Sistem Aplikasi

Dalam analisis kebutuhan sistem aplikasi ini adalah kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi Bara 82 Resto Surabaya untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk sistem yaitu sebagai berikut :

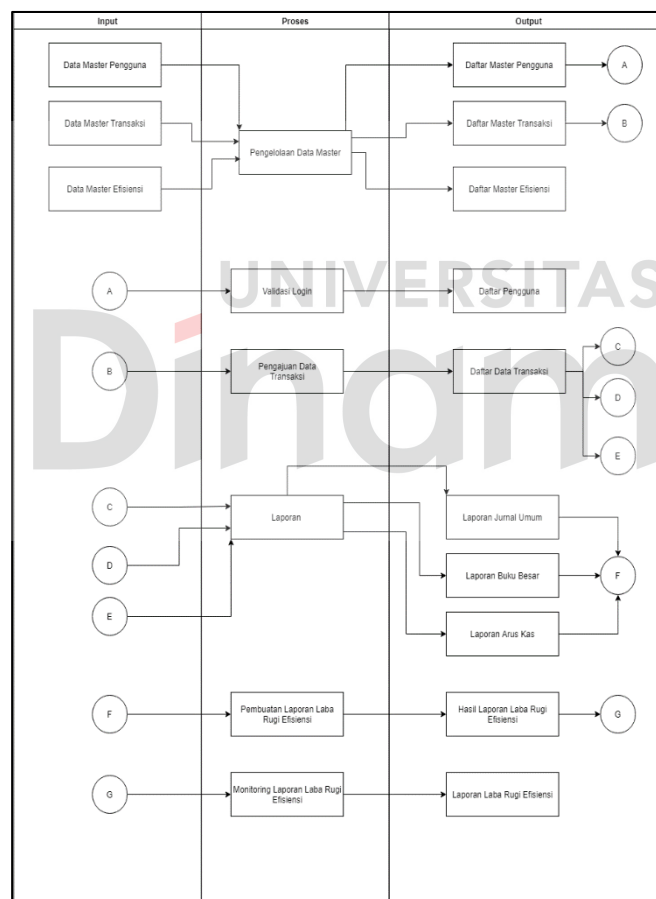
**Tabel 3. 6 Kebutuhan Perangkat Lunak & Keras**

Kebutuhan <i>Software</i>				Kebutuhan <i>Hardware</i>
Sistem operasi windows (minimal)	7			Processor core i3
<i>Browser</i> yang digunakan adalah Mozilla Firefox				<i>Memory</i> 4GB atau yang jauh lebih tinggi
Alat kode yang digunakan pada penelitian adalah Microsoft Visual Studio <i>Code</i>				<i>Mouse</i>
				<i>Keyboard</i>



**a. Diagram *Input, Proses, dan Output* (IPO)**

Pada tahap ini dilakukan pembuatan diagram IPO untuk memberikan gambaran terkait dengan rancang bangun yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Laba Rugi Bara 82 Resto Surabaya. Pada sistem yang akan dibuat yaitu dimulai dari pengelola yang akan memasukkan data transaksi yang kemudian akan diubah otomatis oleh sistem ke dalam bentuk laporan jurnal umum, buku besar, arus kas, hingga laporan laba rugi *multiple-step*. Kemudian dari pihak pemilik resto akan melakukan *monitoring* laporan laba rugi beserta efisiensi yang sudah dikirim oleh Pengelola sebelumnya. Hasil pemodelan IPO dapat dilihat pada Gambar 3.3 di bawah ini



**Gambar 3. 2 Diagram Input, Proses, Output (IPO)**



## G. Analisis SWOT

Dalam tahap analisis SWOT mempunyai singkatan singkatan dari *Strengths* ( Kekuatan ), *Weaknesses* ( Kelemahan ), *Opportunities* ( Peluang ), dan *Threats* ( Ancaman ). Tujuan melakukan tahap analisis ini adalah untuk mengembangkan strategi bisnis lebih baik lagi dan mengatur kekuatan, kelemahan, peluang hingga sampai ancaman utama ke dalam daftar yang terorganisir dan akan disajikan ke dalam kisi-kisi sederhana. Berikut adalah hasil analisa dari Bara 82 Resto :

**Tabel 3. 7 Analisa SWOT Bara 82 Resto Surabaya**

<b>Kekuatan</b> <i>(Strength)</i>	<b>Kelemahan</b> <i>(Weakness)</i>	<b>Peluang</b> <i>(Opportunities)</i>	<b>Ancaman</b> <i>(Threats)</i>
Lokasi : Pusat Perumahan di tengah kota yang sibuk	Kurangnya menjangkau lokasi yang ramai di tengah kota pinggir jalan raya	Membeli pesanan makanan tidak hanya <i>offline</i> saja, namun secara <i>online</i> dapat dilakukan melalui <i>Go Food &amp; Shopee Food</i>	Persaingan restoran serupa memiliki pelanggan setia
Keunikannya adalah makanan <i>chinese</i> dan tradisional indonesia menjadi satu dan cocok untuk wisatawan lokal dan asing	Kurangnya <i>update</i> data dan informasi yang dibutuhkan dalam pencatatan laporan laba rugi	Target keuntungan yang akan dicapai (efisiensi) adalah minimal 30% dari total hasil penjualan dan pembelian	Kebanyakan data keuangan yang dicatat salah dalam pencatatan
Selalu meningkatkan inovasi agar tidak kalah dari para	Tidak adanya efisiensi / standar minimal keuntungan dari		Hasil laba / rugi yang dicapai tidak maksimal akan menimbulkan



<b>Kekuatan</b> <i>(Strength)</i>	<b>Kelemahan</b> <i>(Weakness)</i>	<b>Peluang</b> <i>(Opportunities)</i>	<b>Ancaman</b> <i>(Threats)</i>
pesaing resto yang lainnya	hasil penjualan makanan dan pembelian bahan sehingga laba rugi yang dihasilkan tidak lengkap		laporan laba rugi yang kurang lengkap

Berdasarkan analisis SWOT yang terdapat pada Bara 82 Resto Surabaya maka dapat mengambil kesimpulan bahwa dapat membuat laporan keuangan laba rugi ditambah dengan target keuntungan / efisiensi minimal 30% agar hasil yang dicapai dapat melengkapi hasil dari laba rugi per bulannya serta dapat membuat perencanaan dengan membuat sistem informasi agar dapat melakukan pencatatan keuangan dengan program aplikasi agar memudahkan penulisan data keuangan dan mempercepat laporan keuangan yang minim kesalahan.

### 3.1.3 Strategi Pengembangan Sistem (SDLC)

Bara 82 Resto Surabaya telah mengembangkan sebuah sistem strategi *Systems Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan metode *Waterfall*. Model *Waterfall* berbentuk sebuah pengembangan aplikasi dan termasuk ke dalam *classic life cycle* (siklus hidup klasik), dengan fase yang berurutan dan sistematis dalam membangun sebuah program. Model pengerjaannya dianalogikan seperti air terjun yaitu setiap tahap dikerjakan secara berurutan mulai dari atas hingga ke bawah.





**Gambar 3. 3 Strategi Pengembangan SDLC Metode *Waterfall***

#### **1. *Communication* ( Wawancara & Observasi )**

Pada tahap pertama ini akan dilakukan sebuah pencarian informasi dengan melakukan wawancara dengan Kepala dari Bara 82 Resto Surabaya agar dapat mengumpulkan berbagai macam data yang dibutuhkan sehingga dapat menganalisis masalah yang dihadapi oleh Bara 82 Resto Surabaya sehingga nantinya akan mempermudah untuk menentukan solusi yang diinginkan oleh pihak Bara 82 Resto Surabaya. Setelah melakukan wawancara maka langkah selanjutnya adalah observasi dimana tahap ini akan memperlihatkan secara langsung dengan melihat proses bisnis yang terdapat pada Bara 82 Resto yang bertujuan untuk meneliti dan mengamati secara langsung proses bisnis yang terjadi untuk mendapatkan informasi yang belum didapatkan saat dilakukannya wawancara.



## 2. *Planning* ( Perencanaan )

Pada tahap kedua adalah *Planning* / Perencanaan yang merupakan sebuah tahapan yang menjelaskan kemungkinan teknis yang akan dilakukan pada aktivitas penelitian ini seperti contoh apa saja resiko yang dapat terjadi, sumber daya apa saja yang diperlukan, produk kerja yang ingin dihasilkan, penjadwalan kerja yang akan dilaksanakan, dan *tracking* proses pengerjaan sistem.

## 3. *Modelling* ( Desain Antarmuka )

Pada tahap selanjutnya adalah *modelling* akan dilakukan sebuah perancangan dan pemodelan dari arsitektur sistem informasi laporan laba rugi pada Bara 82 Resto, yang hal tersebut akan membahas tentang bagaimana struktur data yang akan digunakan, arsitektur *software*, tampilan *User Interface* (UI), serta bagaimana algoritma pada program sistem informasi Bara 82 Resto. Tujuannya agar dapat memahami gambaran dari apa yang dikerjakan pada penelitian ini. Pada tahap ini desain akan dirancang terlebih dahulu menggunakan tools *Adobe XD* untuk mempermudah pengeditan desain sistem *user interface* (UI) sehingga *prototype* yang dihasilkan layak untuk uji coba ke target pengguna.

## 4. *Construction* ( Implementasi )

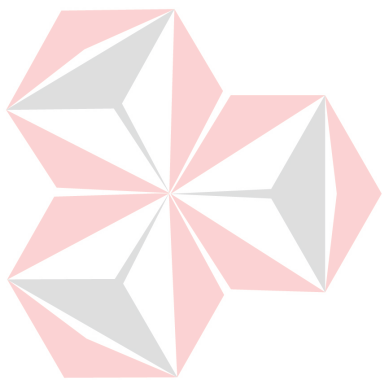
Pada tahap *Construction* berikut, akan dilakukan penerapan dari semua ide yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya ke dalam sebuah program yang berupa *code* yang dapat dibaca oleh mesin komputer, setelah dilakukan pengkodean, langkah selanjutnya adalah dilakukan testing atau uji coba pada sistem agar dapat menemukan sebuah kesalahan atau bug yang akan terjadi untuk nantinya akan dievaluasi dan diperbaiki. Pada tahap ini juga sistem akan segera dikembangkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *database* penyimpanan data menggunakan MySQL.

## 5. *Deployment* (Uji Sistem & Evaluasi)

Pada tahapan terakhir yaitu *deployment* yang dimana tahap ini dilakukan sebuah implementasi *software* yang akan diberikan kepada



pengguna dan akan dilakukannya pemeliharaan, perbaikan dan evaluasi *software* tersebut. Pada tahap ini juga akan menguji sistem yang telah dibuat oleh pemilik restoran.



UNIVERSITAS  
Dinamika



## BAB IV

### HASIL & PEMBAHASAN

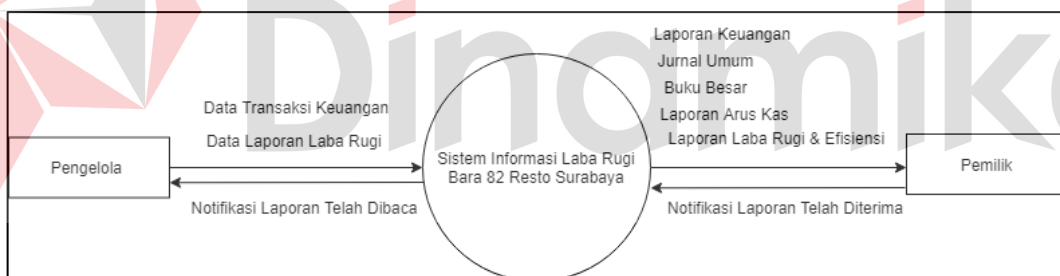
#### 4.1 Rancangan Sistem Aplikasi *Monitoring Resto*

Dalam rancangan sistem *monitoring* resto diperlukan sebuah diagram untuk menjelaskan tiap proses dalam sistem aplikasi tersebut tiap prosesnya yaitu dimulai dari *Data Flow*, Diagram Berjenjang, Rancangan ERD, *System Flow*, dan Desain Antarmuka.

##### 4.1.1 Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan gambaran umum dari proses sistem yang digunakan untuk mengambil informasi dari *input* dan menghasilkan *output*. Berikut ini adalah hasil proses sistem aplikasi dalam bentuk Data Flow Diagram

##### A. Context Diagram



**Gambar 4. 1 Context Diagram Proses Bara 82 Resto**

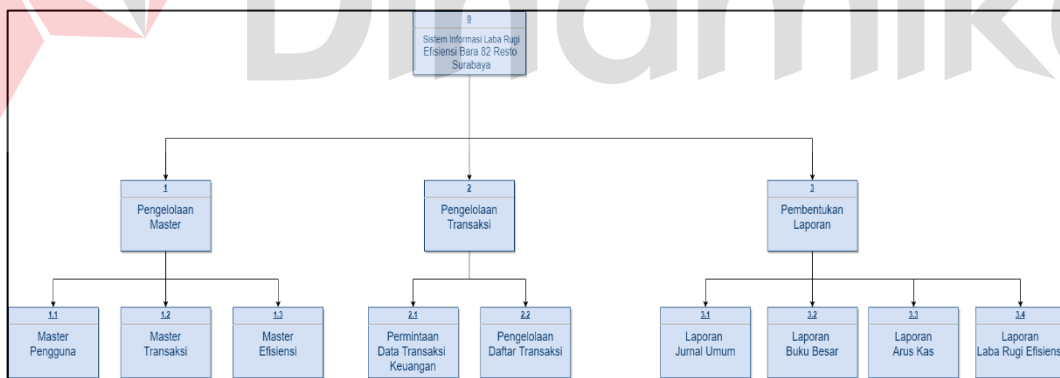
Dalam *Context Diagram* seperti Gambar 4.1 di atas merupakan sebuah proses sistem yang akan diakses terlebih dahulu oleh Pengelola untuk memasukkan berbagai macam data yang dibutuhkan terutama Data Transaksi Keuangan per harinya, setelah itu maka semua data keuangan akan masuk ke dalam Sistem dan menampilkan Histori Transaksi dari setiap data yang telah dimasukkan untuk memeriksa apakah data transaksi yang sudah dimasukkan benar – benar tersimpan ke dalam sistem. Setelah itu, sistem akan otomatis membuat berbagai macam Laporan yang akan diajukan ke pihak Pemilik yaitu dimulai dari Jurnal Umum, Buku Besar serta total Arus Kas yang diperoleh selama per bulan. Setelah itu, dari



pihak pengelola akan membuat Laporan Laba Rugi yang akan dilaporkan kepada pihak Pemilik. Setelah Pengelola sudah mengirimkan hasil laporan kepada Pemilik, maka dari pihak Pemilik akan memeriksa dari transaksi keuangan, laporan jurnal umum, buku besar, arus kas hingga laporan laba rugi beserta efisiensi perusahaan tersebut untuk dilakukannya evaluasi.

## B. Diagram Berjenjang

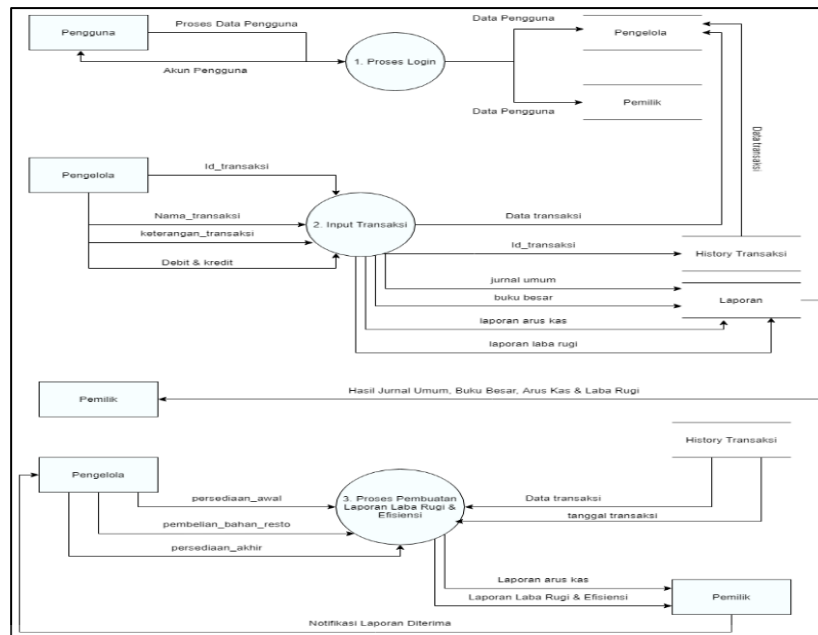
Pada Diagram Berjenjang telah menjadi 3 (tiga) proses yaitu diantaranya adalah pengelolaan data master, pengelolaan transaksi, dan pembuatan laporan. Pada pengelolaan data master terdapat berbagai macam yang akan menjadi proses utama yaitu data master pengguna, data master transaksi serta data master efisiensi. Kemudian ada pengelolaan transaksi yang terdapat permintaan data transaksi keuangan hingga sampai pengelolaan daftar transaksi. Yang terakhir adalah pembentukan laporan yang dimana prosesnya adalah dari proses pembentukan laporan jurnal umum, laporan buku besar, laporan arus kas hingga laporan laba rugi efisiensi.



**Gambar 4. 2 Diagram Berjenjang Sistem Informasi Bara 82 Resto**



### C. Data Flow Diagram Maintenance Sistem Level 0

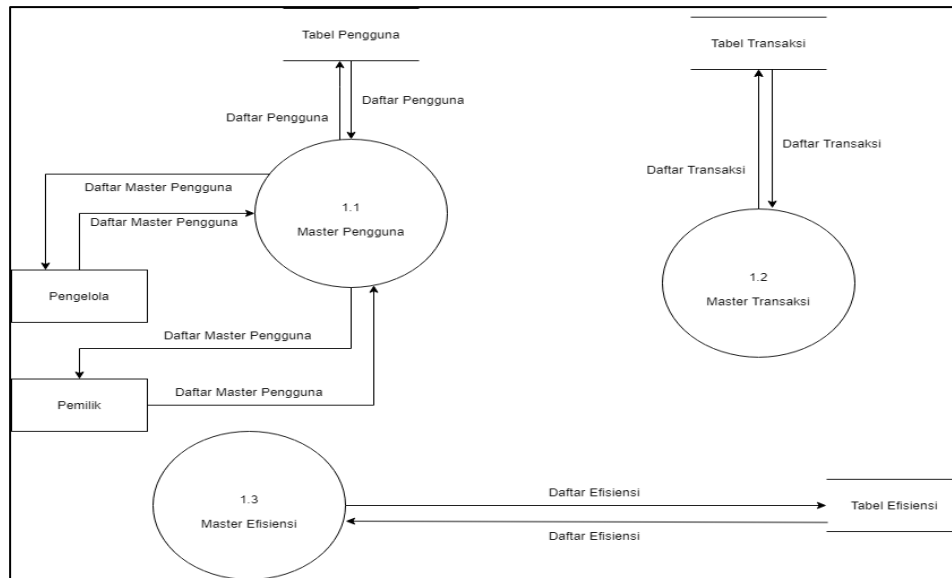


**Gambar 4. 3 Data Flow Diagram Maintenance Sistem Level 0**

Pada *Data Flow Diagram* Level 0 terdapat pada Gambar 4.3 di atas merupakan hasil yang diperoleh dari proses *context diagram*. *Data flow diagram* level 0 pada sistem terdapat beberapa proses yang terlibat yaitu proses login untuk masuk ke dalam sistem sebagai pengguna yang dimana dalam sistem tersebut ada dua pengguna yaitu pengelola dan pemilik resto. Setelah itu ada proses memasukkan data transaksi hingga sampai semua transaksi tersebut menjadi terkumpul dengan bagaimana dari pihak pengelola kemudian akan diserahkan kepada pemilik. Dan yang terakhir adalah proses pembuatan laporan laba rugi dengan menambahkan efisiensi di dalamnya sehingga hasil laporan laba rugi tersebut akan menjadi lebih lengkap dari yang sebelumnya untuk dilaporkan kepada pihak kedua yaitu adalah Pemilik yang bertugas untuk menerima semua laporan transaksi hingga laba rugi terkait dengan penjualan usaha selama satu bulan.



#### D. Data Flow Diagram Level 1 Pengelolaan Master

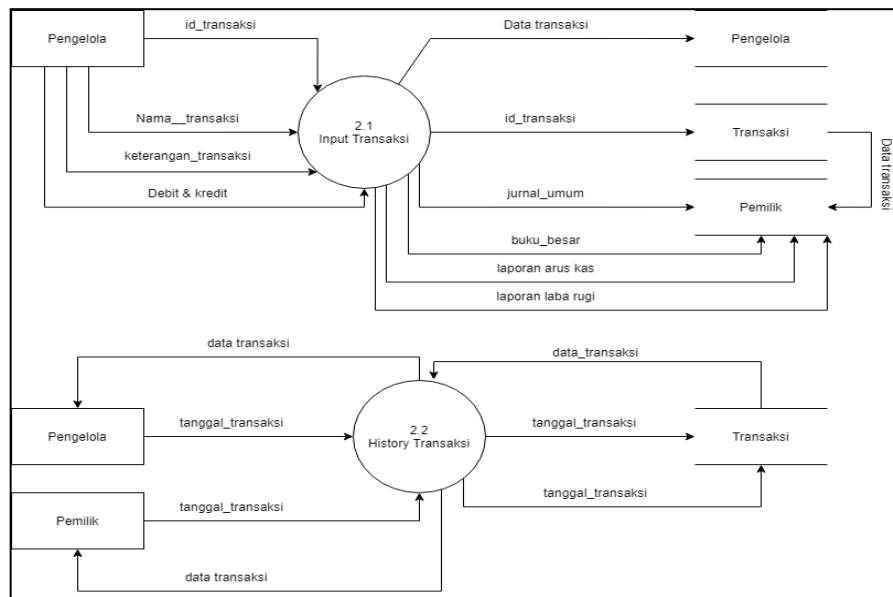


**Gambar 4. 4 Data Flow Diagram Level 1 Pengelolaan Master**

*Data Flow Diagram Level 1 Pengelolaan Master* seperti pada Gambar 4.4 di atas terdiri dari pengelolaan data master yang terdapat pada bagian data master pengguna, transaksi hingga efisiensi dan juga terdapat 3 tabel yaitu tabel pengguna, transaksi hingga efisiensi yang digunakan untuk menyimpan berbagai macam data agar bisa dimunculkan ke dalam sistem.



### E. Data Flow Diagram Level 1 Proses Transaksi



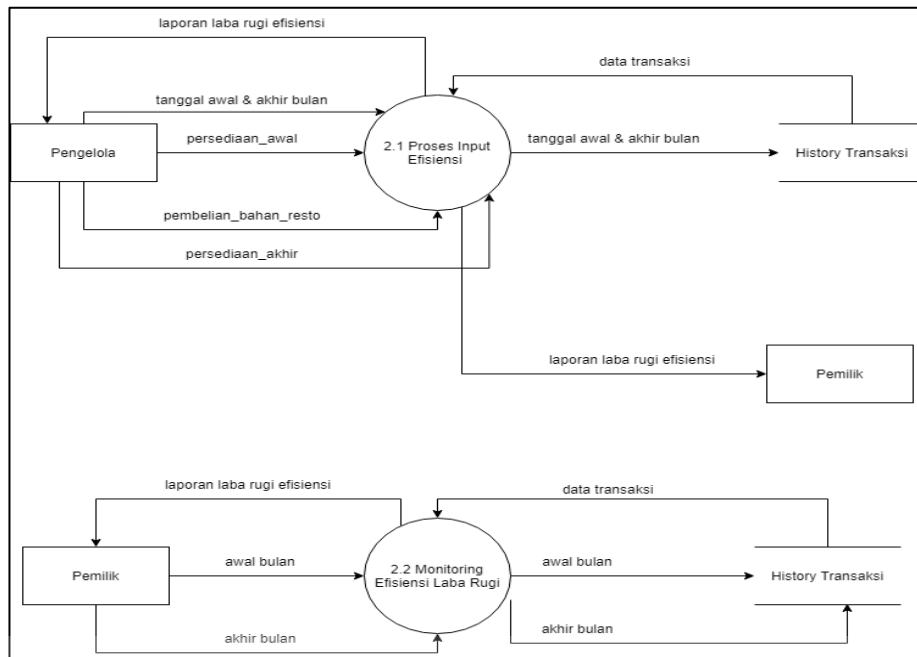
**Gambar 4. 5 Data Flow Diagram Level 1 Proses Transaksi**

Data Flow Diagram Level 1 Proses Transaksi yang terdapat pada Gambar 4.5 di atas yang merupakan diagram alur yang menjelaskan dari pihak Pengelola memasukkan berbagai macam transaksi dimulai dari id\_transaksi, nama transaksi hingga keterangan transaksi sampai ke pemasukan dan pengeluaran dari per hari yang dimasukkan dalam sistem. Setelah itu, pengelola dapat menyimpan semua data transaksi ke dalam sistem maka sistem akan secara otomatis menghasilkan transaksi sesuai yang dimasukkan oleh Pengelola seperti ada id\_transaksi, jurnal umum, buku besar, laporan arus kas hingga sampai ke laporan laba rugi, namun laba rugi yang dihasilkan belum ada efisiensi yang ditampilkan. Setelah itu jika Pengelola ingin melihat hasil transaksi yang sudah dimasukkan ke dalam sistem, maka pengelola hanya tinggal memasukkan tanggal transaksi yang ingin diperiksa dalam maksimal dari awal sampai akhir bulan (30 hari), maka hasilnya akan menampilkan berbagai macam transaksi yang masuk sesuai tanggal yang diinginkan oleh Pengelola.

Jika Pemilik ingin memeriksa catatan keuangan transaksi yang sudah dikirim oleh Pengelola, maka pemilik akan memasukkan tanggal transaksi dengan cara yang sama seperti Pengelola dan hasilnya akan menampilkan catatan transaksi yang diminta dalam maksimal awal sampai akhir bulan.



## F. Data Flow Diagram Level 1 Pembuatan Laporan



**Gambar 4. 6 Data Flow Diagram Level 1 Pembuatan Laporan**

Data flow diagram level 1 data laporan *monitoring* laporan laba rugi seperti pada Gambar 4.6 di atas merupakan diagram alur yang menjelaskan dari pihak pengelola dan pemilik. Yang pertama adalah dari pihak pengelola untuk memasukkan data efisiensi dengan memasukkan jumlah total dari persediaan awal, pembelian bahan resto dan total persediaan akhir dari akhir bulan. Setelah itu ketika semuanya sudah masuk, maka sistem akan melakukan proses untuk mengolah data yang diambil dari *database* laporan untuk membuat laporan laba rugi dengan data efisiensi yang telah dimasukkan oleh Pengelola, maka akan menghasilkan laporan laba rugi dengan efisiensi yang ditentukan oleh resto tersebut. Sedangkan dari pihak Kepala bertujuan untuk memeriksa laporan laba rugi beserta dengan efisiensi yang sudah dimasukkan oleh pihak Pengelola agar dapat melakukan evaluasi yaitu dengan cara memasukkan tanggal maksimal selama 30 hari mulai dari awal hingga akhir bulan. Setelah itu, laporan laba rugi beserta efisiensi dapat terlihat oleh Pengguna yang sudah dibuat oleh pihak pengelola sebelumnya untuk melakukan evaluasi.



#### 4.1.2 Entity Relationship Diagram (ERD)

Dalam *Entity Relationship Diagram* ada dua jenis diagram entitas di dalamnya yaitu *Conceptual Data Model* dan *Physical Data Model*. *Conceptual Data Model* (CDM) adalah diagram yang menjelaskan keseluruhan struktur logis dari *database*. Terdapat ada beberapa tabel dan diantaranya adalah tabel *master user*. Dan juga terdapat pada tabel transaksi yang memiliki empat tabel yaitu histori transaksi yang menghasilkan tabel baru detail transaksi. Berikut ini adalah *conceptual data model* dan *physical data model* yang dapat dilihat pada Lampiran 1 dan 2.

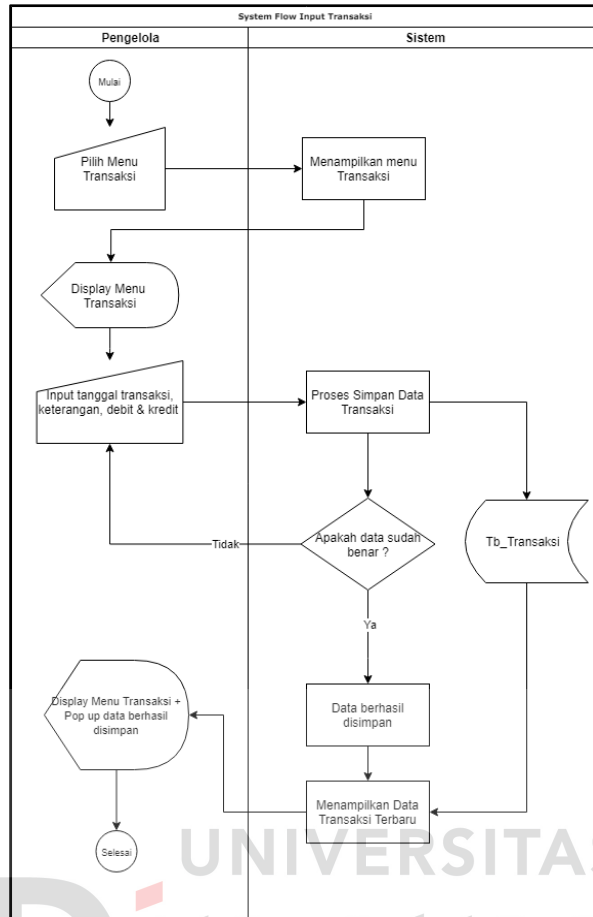
#### 4.1.3 System Flow Diagram

*System Flow* adalah gambaran dari alur proses bisnis yang dilakukan dalam sistem / aplikasi yang akan dibuat. Berikut ini adalah *system flow* memasukkan data keuangan, dan laporan laba rugi.

##### A. System Flow Input Transaksi

*System flow Input Transaksi* merupakan fitur yang digunakan untuk memasukkan berbagai macam aktivitas resto selama beraktivitas dalam segi keuangan. Pertama, pengelola akan memilih menu transaksi dan sistem akan menampilkan berbagai macam menu transaksi yaitu *Input* dan *History Transaksi*. Kemudian, jika pengelola ingin memasukkan data transaksi maka selanjutnya adalah pengelola memasukkan tanggal transaksi, keterangan transaksi, serta total pemasukan dan pengeluaran dalam tanggal tersebut. Setelah itu, sistem akan mulai melakukan proses data yang dimasukkan oleh pengelola, kemudian sistem akan melakukan konfirmasi kepada pengguna apakah data yang dimasukkan sudah benar. Jika data tersebut ada kesalahan, maka pengguna dapat memperbaikinya. Tetapi jika sudah benar, maka data tersebut akan tersimpan di dalam tabel transaksi dan akan menampilkan data transaksi yang baru. Berikut adalah *system flow* dari data *input* transaksi pada Gambar 4.6 di bawah ini





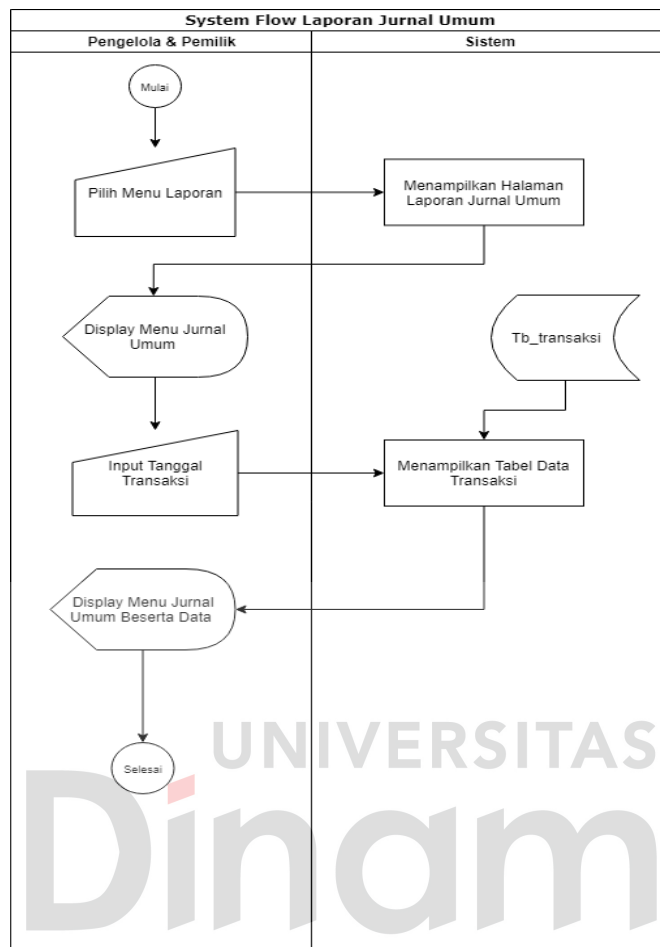
**Gambar 4. 7 System Flow Input Transaksi**

## **B. System Flow Monitoring Jurnal Umum**

*System flow Monitoring Jurnal Umum* merupakan fitur yang digunakan untuk memantau semua transaksi yang terjadi selama satu periode waktu tertentu dalam kurun waktu satu bulan. Dari jurnal umum tersebut, pengelola dan pemilik dapat mengakses fitur tersebut dengan cara memilih menu Laporan, maka sistem akan menampilkan halaman dari berbagai macam laporan. Kemudian pengelola dan pemilik memilih fitur jurnal umum, lalu sistem akan menampilkan tampilan halaman jurnal umum yang akan menampilkan berbagai macam catatan keuangan yang sudah dimasukkan sebelumnya ke dalam *history* transaksi. Setelah itu, pemilik dan pengelola memasukkan tanggal yang diinginkan maksimal dalam kurun satu bulan untuk memeriksa aktivitas per bulan. Jika sudah, maka sistem akan menampilkan berbagai macam tabel data transaksi dalam bentuk jurnal umum.



Berikut adalah *system flow* dari *monitoring* jurnal umum pada Gambar 4.8 di bawah ini



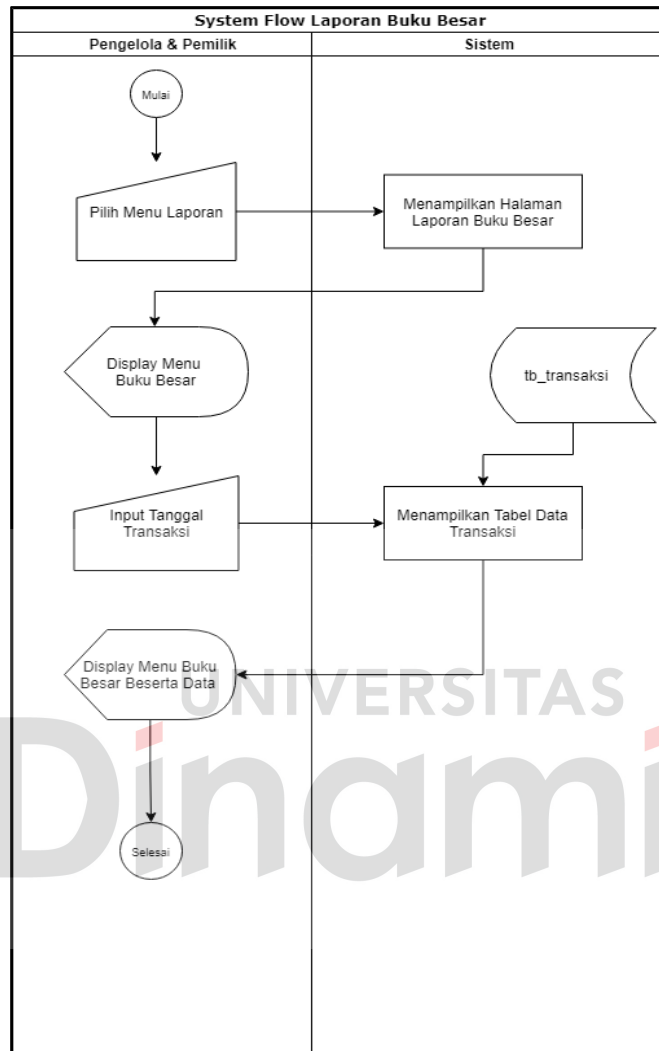
**Gambar 4. 8 System Flow Monitoring Jurnal Umum**

### C. System Flow Monitoring Buku Besar

*System flow Monitoring Buku Besar* merupakan fitur yang digunakan untuk memantau semua transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode waktu tertentu dalam kurun waktu satu bulan. Dari buku besar tersebut, pengelola dan pemilik dapat mengakses fitur tersebut dengan cara memilih menu Laporan, maka sistem akan menampilkan halaman dari berbagai macam laporan. Kemudian pengelola dan pemilik memilih fitur buku besar, lalu sistem akan menampilkan tampilan halaman buku besar yang akan menampilkan berbagai macam catatan keuangan yang sudah dimasukkan sebelumnya ke dalam *history* transaksi. Setelah itu, pemilik dan pengelola memasukkan tanggal yang diinginkan maksimal dalam kurun satu bulan untuk memeriksa aktivitas per bulan. Jika sudah, maka sistem akan



menampilkan berbagai macam tabel data transaksi dalam bentuk buku besar. Berikut adalah *system flow* dari *monitoring* buku besar pada Gambar 4.9 di bawah ini



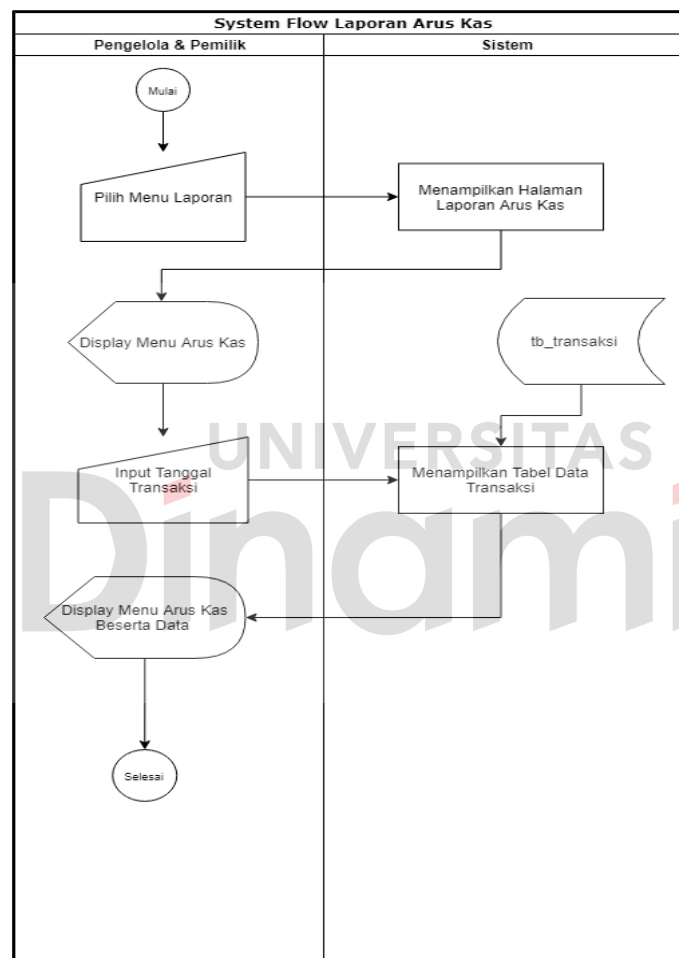
**Gambar 4. 9 System Flow Monitoring Buku Besar**

#### **D. System Flow Monitoring Laporan Arus Kas**

*System flow Monitoring* Laporan Arus Kas merupakan fitur yang digunakan untuk memantau semua transaksi berbagai macam kas seperti kas investasi dan pendapatan tunai yang terjadi selama satu periode waktu tertentu dalam kurun waktu satu bulan. Dari buku arus kas tersebut, pengelola dan pemilik dapat mengakses fitur tersebut dengan cara memilih menu Laporan, maka sistem akan menampilkan halaman dari berbagai macam laporan. Kemudian pengelola dan



pemilik memilih fitur arus kas, lalu sistem akan menampilkan tampilan halaman arus kas yang akan menampilkan berbagai macam catatan keuangan yang sudah dimasukkan sebelumnya ke dalam *history* transaksi. Setelah itu, pemilik dan pengelola memasukkan tanggal yang diinginkan maksimal dalam kurun satu bulan untuk memeriksa aktivitas per bulan. Jika sudah, maka sistem akan menampilkan berbagai macam tabel data transaksi dalam bentuk laporan arus kas. Berikut adalah *system flow* dari *monitoring* laporan arus kas pada Gambar 4.10 di bawah ini

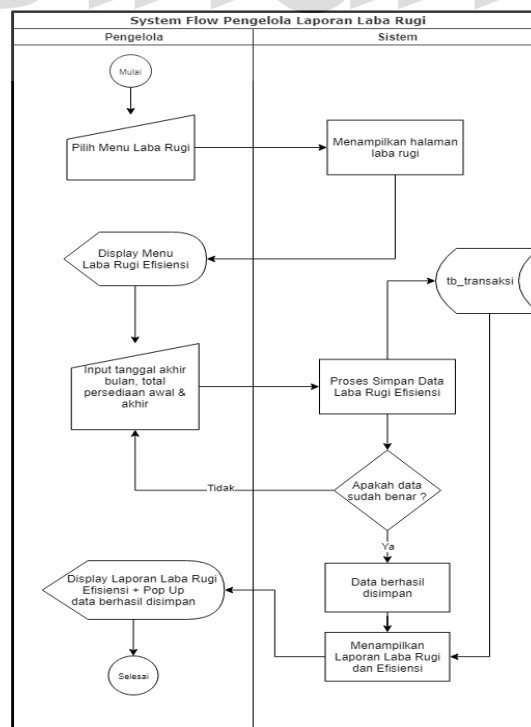


**Gambar 4. 10 System Flow Monitoring Laporan Arus Kas**



### E. System Flow Input Efisiensi Laporan Laba Rugi

*System flow Input Efisiensi Laporan Laba Rugi* merupakan fitur yang digunakan untuk membuat daftar dari berbagai macam laporan keuangan sehingga akan diputuskan apakah dalam kurun waktu satu bulan tersebut menjadi laba atau rugi serta adanya penambahan efisiensi yang dimana merupakan standart minimal keuntungan dari sebuah resto. Cara menggunakannya adalah dari pihak pengelola masuk ke dalam sistem, kemudian memilih menu Laba Rugi, maka sistem akan menampilkan halaman laba rugi yang terdapat berbagai macam data yang dibutuhkan sebelum sistem mengolah data tersebut. Data yang harus dimasukkan oleh pengelola adalah memasukkan tanggal dari awal sampai akhir bulan, setelah itu memasukkan data efisiensi yang dibutuhkan yaitu terdiri dari total persediaan bahan hingga total persediaan bahan akhir. Setelah itu, sistem akan mulai melakukan proses simpan data dan akan melakukan verifikasi apakah data tersebut benar atau salah. Jika salah, maka sistem akan melemparkan otomatis ke pengelola untuk memasukkan data kembali dan melakukan verifikasi. Tetapi jika data tersebut sudah benar, maka pengelola dapat menyimpan data tersebut dan sistem akan menampilkan hasil laporan laba rugi beserta data efisiensinya. Berikut adalah *system flow* dari *input* laporan laba rugi pada Gambar 4.11 di bawah ini

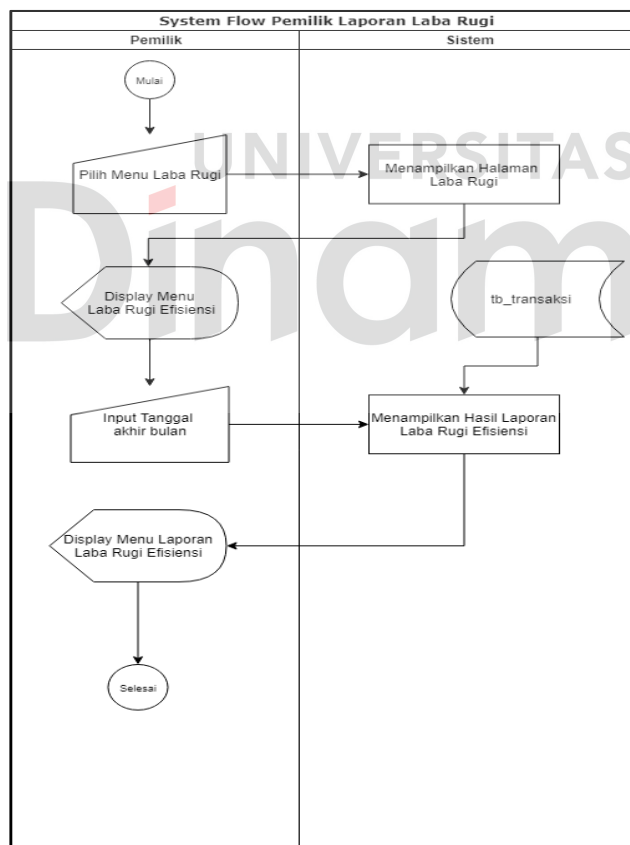
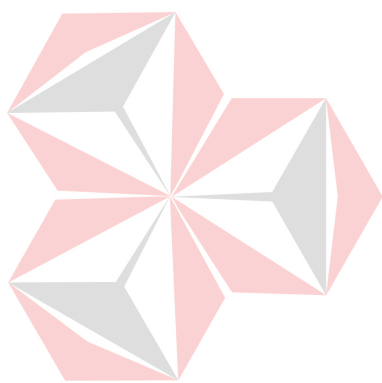


**Gambar 4. 11 System Flow Input Efisiensi Laba Rugi**



## F. System Flow Monitoring Efisiensi Laporan Laba Rugi

*System flow Monitoring Efisiensi Laporan Laba Rugi* merupakan fitur yang digunakan untuk melakukan pengawasan terhadap laporan laba rugi yang sudah dibuat oleh pihak Pengelola dan akan melaporkannya kepada pihak pemilik. Cara menggunakannya adalah dari pihak pemilik masuk ke dalam sistem, kemudian memilih menu Laba Rugi, maka sistem akan menampilkan halaman laba rugi yang di dalamnya terdapat data tanggal yang harus dimasukkan sebelum sistem mulai melakukan proses. Setelah itu, pemilik harus memasukkan tanggal dari awal hingga akhir bulan maksimal 30 hari (1 bulan). Setelah itu, sistem akan langsung menampilkan hasil laporan laba rugi beserta hasil efisiensi dari yang sudah dikirimkan oleh pengelola. Berikut adalah *system flow* dari *monitoring* laporan laba rugi pada Gambar 4.12 di bawah ini



Gambar 4. 12 *System Flow Monitoring Laporan Laba Rugi*



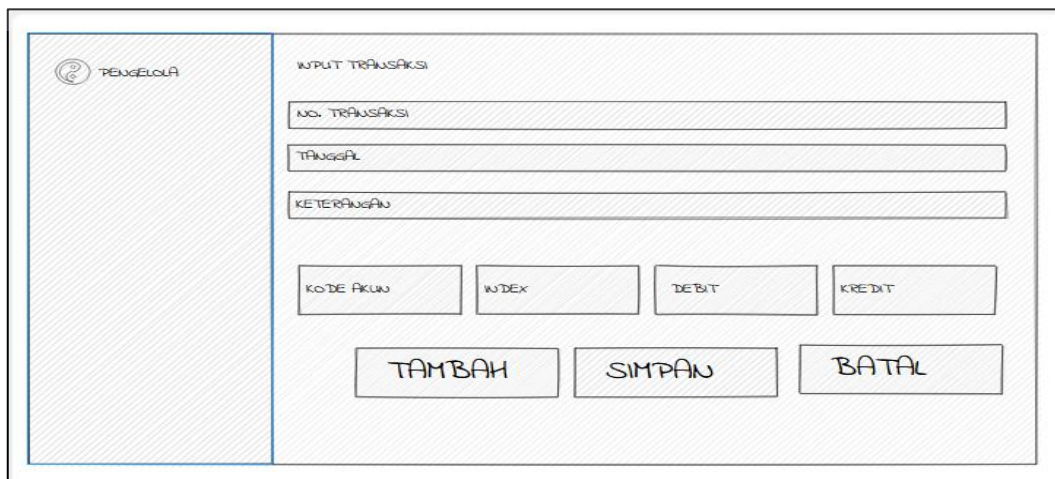
## 4.2 Rancangan *Interface*

Rancangan *Interface* adalah rancangan desain antarmuka dalam situs *web* untuk diimplementasikan dalam sistem / aplikasi yang sudah dibuat. Berikut ini adalah desain *interface* dari input data transaksi, laporan jurnal umum, buku besar, arus kas hingga laporan laba rugi.

### A. Rancangan *Interface Login*

Dalam Rancangan *Interface Login* yang terdapat berbagai keperluan untuk masuk ke dalam sistem sesuai dengan pengguna masing – masing. Pada kasus di dalam Bara 82 Resto tersebut terdapat dua pengguna yaitu pengelola resto dan pemilik resto. Pengguna tinggal menuliskan *username* dan *password* sesuai yang ditentukan oleh admin dari sistem tersebut yang sebelumnya sudah didaftarkan di sistem, kemudian pengguna harus memverifikasi identitas tersebut dengan *Captcha* atau biasa disebut Sistem Keamanan yang sudah tersedia yang berfungsi untuk memberikan verifikasi identitas pengguna. Jika semuanya sudah dimasukkan sesuai yang dibutuhkan, maka sistem akan merespon dengan benar dan pengguna dapat masuk ke dalam sistem. Untuk gambar dari Rancangan *Interface Login* dapat dilihat pada Lampiran 3.

### B. Rancangan *Interface Input & History Transaksi*



**Gambar 4. 13 Rancangan *Interface Input Transaksi***

Pada Rancangan *Interface Input & History Transaksi* seperti yang terdapat Gambar 4.13, halaman *Input Transaksi* adalah sebuah fitur yang digunakan sebagai keperluan untuk memasukkan berbagai macam data transaksi dimulai dari nomor



transaksi, tanggal transaksi, keterangan transaksi, kemudian ada kode akun yang akan berbentuk *combo box* yang berfungsi untuk memilih berbagai macam akun yang ada di sistem yang sudah didaftarkan oleh admin. Lalu setelah itu ada *index* yang berfungsi untuk memilih berbagai macam jenis keterangan transaksi untuk melakukan verifikasi, lalu setelah itu pengguna dapat memasukkan jumlah debit dan kredit sesuai dengan data yang didapat. Ketika semuanya telah selesai dimasukkan, maka langkah selanjutnya adalah pengguna dapat klik “ TAMBAH “ untuk menambahkan data tersebut ke dalam sistem. Dan jika data tersebut sudah benar, maka pengguna dapat klik “ SIMPAN “ untuk memasukkannya ke dalam *database*. Tetapi jika ada kesalahan terhadap data yang akan dimasukkan dan perlu untuk diperbaiki, maka klik “ BATAL “ untuk memperbaiki data tersebut seperti tampilan pada Gambar 4.14 di bawah ini.

**Gambar 4. 14 Rancangan *Interface History Transaksi***

Terlihat pada Gambar 4.14 di atas untuk Rancangan *Interface History Transaksi* , tampilan tersebut akan ada tabel di dalam sana beserta dengan periode tanggal yang berfungsi untuk menghitung jumlah data yang didapat dalam satu bulan mulai dari data nomor transaksi, tanggal, usaha, keterangan, debit dan kredit serta saldo yang tersisa setiap pengguna memasukkan data tersebut ke dalam sistem. Jika ingin menjumlah jumlah data yang didapat dalam satu bulan, maka klik “ PERIODE TANGGAL “ untuk mengisi awal dan akhir bulan tersebut, jika sudah



selesai maka klik “PROSES “ maka hasilnya akan keluar pada tabel tersebut sesuai data yang diminta oleh pengguna.

### **C. Rancangan *Interface* Laporan Jurnal Umum**

Pada Rancangan *Interface* Laporan Jurnal Umum menjelaskan mengenai desain *interface* laporan jurnal umum yang menampilkan berbagai macam tabel data yang lebih lengkap sebagai laporan yang berisi nomor transaksi, tanggal, keterangan, kode akun, debit, kredit, saldo. Semua data tersebut berasal dari input transaksi data yang sudah dimasukkan oleh pengguna pengelola sehingga data tersebut akan secara otomatis dihitung oleh sistem dan dijadikan sebagai laporan. Untuk gambar dari Rancangan *Interface* Laporan Jurnal Umum dapat dilihat pada Lampiran 4.

### **D. Rancangan *Interface* Laporan Buku Besar**

Pada Rancangan *Interface* Laporan Buku Besar menjelaskan berbagai macam tabel yang berisi nomor transaksi, tanggal, keterangan, kode akun, debit, kredit, saldo. Semua data tersebut berasal dari input transaksi data yang sudah dimasukkan oleh pengguna pengelola sehingga data tersebut akan secara otomatis dihitung oleh sistem dan dijadikan sebagai laporan. Untuk gambar dari Rancangan *Interface* Laporan Buku Besar dapat dilihat pada Lampiran 5.

### **E. Rancangan *Interface* Laporan Arus Kas**

Pada Rancangan *Interface* Laporan Arus Kas menjelaskan tentang berbagai macam informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam periode waktu tertentu. Berisi tentang berbagai macam arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan dana resto dari berbagai macam data yang sudah dimasukkan ke dalam input transaksi. Berbagai macam data arus kas tersebut didapat dari combobox saat pengguna memasukkan berbagai macam data transaksi per harinya sehingga sistem akan langsung menghitung secara otomatis dengan mengisi periode tanggal untuk menghitung satu bulan, setelah itu klik “PROSES “ maka data yang ditampilkan akan muncul berupa tabel yang berisi berbagai macam arus kas serta hasil dana operasional perusahaan. Untuk gambar dari Rancangan *Interface* Laporan Buku Besar dapat dilihat pada Lampiran 6.



## F. Rancangan *Interface Monitoring* Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI

PENGELOLA

PERIOD, TGL  PROSES

TANGGAL

PERSEDIAAN AWAL

PEMBELIAN

PERSEDIAAN AKHIR  INSERT

PENDAPATAN	BEBAN & LABA USAHA
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
PENGELOUARAN	EFISIENSI
<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>
HARGA POKOK PENJUALAN	
<input type="text"/>	
LABA KOTOR	
<input type="text"/>	

**Gambar 4. 15 Rancangan *Interface Monitoring* Laporan Laba Rugi**

Pada Rancangan *Interface Monitoring* Laporan Laba Rugi seperti pada Gambar 4.15 di atas yang menjelaskan mengenai melakukan sebuah *monitoring* laporan laba rugi terdapat detail periode tanggal untuk menentukan tanggal periode yang ingin dimasukkan serta memasukkan data baru untuk menambahkan efisiensi yaitu persediaan awal, pembelian serta persediaan akhir agar hasil laporan laba rugi yang dihasilkan lebih lengkap. Jika sudah selesai, maka pengguna dapat klik “*INSERT*” maka akan menampilkan tabel yang berisi total pendapatan, pengeluaran, harga pokok penjualan, laba kotor, beban & laba usaha dan efisiensi yang dihasilkan dalam kurun waktu satu bulan tersebut.



### 4.3 Sistem Testing

Pada tahap Pengujian Sistem merupakan rencana pengujian yang akan dijalankan pada sistem yang sudah dibuat. Rancangan desain yang dijelaskan meliputi *login* sistem, *input* transaksi, riwayat transaksi, jurnal umum, buku besar, arus kas, dan laporan laba rugi. Berikut ini adalah desain *testing* yang dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 4. 1 Pengujian Halaman Login Sistem**

Pengujian Halaman Login Sistem			
No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman <i>login</i> , jika memasukkan <i>username</i>	a) <i>Username</i> b) <i>Email</i>	Sistem dapat cepat merespon jika <i>username</i> yang dimasukkan benar atau salah agar pengguna dapat mengetahui cepat dari sistem tersebut.
2.	Mengetahui respon halaman <i>login</i> , jika memasukkan <i>password</i>	a) <i>Password</i> b) <i>Email</i>	Sistem dapat cepat merespon jika <i>password</i> yang dimasukkan benar atau salah agar pengguna dapat mengetahui cepat dari sistem tersebut.
3.	Mengetahui respon halaman <i>login</i> , jika memasukkan <i>captcha</i> dalam tahap verifikasi akun pengguna	a) <i>Username</i> b) <i>Password</i>	Sistem dapat cepat merespon jika <i>captcha</i> yang dimasukkan benar atau salah agar pengguna dapat mengetahui cepat dari sistem tersebut.



**Tabel 4. 2 Pengujian Halaman Transaksi**

<b>Pengujian Halaman Transaksi</b>			
<b>No.</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Masukan</b>	<b>Hasil yang diharapkan</b>
1.	Mengetahui respon halaman transaksi, Jika mengisi tanggal transaksi.	c) Tanggal	Sistem dapat menambahkan tanggal sesuai dengan data transaksi yang dimasukkan.
2.	Mengetahui respon halaman transaksi, jika mengisi keterangan transaksi	c) Id_transaksi d) Keterangan transaksi	Sistem menambahkan keterangan sesuai dengan transaksi yang dimasukkan.
3.	Mengetahui respon halaman transaksi, jika memilih kode akun	a) Kode_akun b) Nama_akun	Sistem menambahkan kode akun sesuai dengan transaksi yang dimasukkan
4.	Mengetahui respon halaman transaksi, jika memilih index sesuai keterangan transaksi.	a) Index b) Kode_akun	Sistem menambahkan index sesuai dengan keterangan kas sesuai dengan kode akun yang dimasukkan.
5.	Mengetahui respon halaman transaksi, jika mengisi jumlah debit transaksi.	a) Id_transaksi b) Debit	Sistem menambahkan jumlah debit sesuai dengan transaksi yang dilakukan.
6.	Respon dari halaman transaksi, jika mengisi jumlah	a) Id_transaksi b) Kredit	Sistem menambahkan jumlah kredit sesuai dengan transaksi yang



Pengujian Halaman Transaksi			
No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
	kredit transaksi dan menekan tombol Simpan.		dilakukan dan maka data akan muncul di <i>History</i> Data Transaksi.

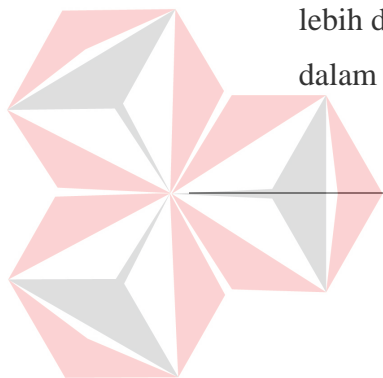
**Tabel 4. 3 Pengujian Halaman Jurnal Umum**

Pengujian Halaman Jurnal Umum			
No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman jurnal umum, jika menjumlahkan data dalam 1 bulan.	a) Periode tanggal	Sistem menampilkan data transaksi selama 1 bulan dalam bentuk jurnal umum sesuai keinginan pengguna
2.	Mengetahui respon halaman jurnal umum, jika menampilkan lebih dari 10 data dalam 1 halaman.	a) Periode Jumlah Data b) Periode tanggal	Sistem menampilkan jumlah data yang diinginkan oleh pengguna dalam satu halaman tersebut berupa jurnal umum.



**Tabel 4. 4 Pengujian Halaman Buku Besar**

<b>Pengujian Halaman Buku Besar</b>			
<b>No.</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Masukan</b>	<b>Hasil yang diharapkan</b>
1.	Mengetahui respon halaman buku besar, jika menjumlahkan data dalam 1 bulan.	a) Periode tanggal	Sistem menampilkan data transaksi selama 1 bulan dalam bentuk buku besar sesuai keinginan pengguna
2.	Mengetahui respon halaman buku besar, jika menampilkan lebih dari 10 data dalam 1 halaman.	a) Periode Jumlah Data b) Periode tanggal	Sistem menampilkan jumlah data yang diinginkan oleh pengguna dalam satu halaman tersebut berupa buku besar.



**Tabel 4. 5 Pengujian Halaman Arus Kas**

<b>Pengujian Halaman Arus Kas</b>			
<b>No.</b>	<b>Tujuan</b>	<b>Masukan</b>	<b>Hasil yang diharapkan</b>
1.	Mengetahui respon halaman laporan arus kas, jika menjumlahkan data dalam 1 bulan.	a) Periode Tanggal	Sistem menampilkan data arus kas dari berbagai macam transaksi dalam satu bulan mulai dari arus kas kegiatan operasi, pendanaan hingga berbagai macam operasi



**Pengujian Halaman Arus Kas**

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
			bahan resto dalam satu bulan

**Tabel 4. 6 Pengujian Halaman Laporan Laba Rugi**

**Pengujian Halaman Laporan Laba Rugi**

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
1.	Mengetahui respon halaman laporan laba rugi, jika menjumlahkan data dalam 1 bulan	a) Periode Tanggal	Sistem menampilkan data hasil perhitungan setelah klik Insert mulai dari pendapatan, pengeluaran, harga pokok penjualan, laba kotor, beban usaha hingga efisiensi untuk menentukan apakah laba atau rugi.
2.	Mengetahui respon halaman laporan laba rugi, jika memasukkan persediaan awal hingga akhir untuk data baru	a) Id_Transaksi b) Persediaan_Awal c) Pembelian d) Persediaan_Akhir	Sistem dapat menampilkan tambahan dari data persediaan awal, pembelian dan persediaan akhir sehingga data pengeluaran dan



---

### Pengujian Halaman Laporan Laba Rugi

---

No.	Tujuan	Masukan	Hasil yang diharapkan
			pemasukan dapat dihitung secara otomatis oleh sistem untuk menampilkan hasil laba rugi beserta efisiensi yang telah ditetapkan.

---

## 4.4 Kebutuhan Sistem

### 4.4.1 Spesifikasi Sistem

Spesifikasi sistem adalah dokumen panduan yang menjelaskan perangkat keras, perangkat lunak untuk mengetahui keterbatasan dalam proses pengembangan. Ada dua persyaratan, yaitu persyaratan perangkat lunak (*software*) dan kebutuhan perangkat keras (*hardware*). Berikut ini adalah penjelasan dari kedua kebutuhan tersebut. Kebutuhan perangkat lunak (*software*) adalah persyaratan komputer agar dapat berfungsi dengan baik dan mendukung operasional sistem, sedangkan Kebutuhan perangkat keras (*hardware*) merupakan persyaratan utama untuk mendukung pengolahan data dan digunakan untuk mendukung perangkat lunak (*software*) agar berfungsi dengan baik. Untuk tampilan spesifikasi kebutuhan perangkat keras dan lunak dapat terlihat di Lampiran 7 & 8.

### 4.4.2 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan hasil implementasi sistem dari desain yang dihasilkan melalui sistem informasi. Ada beberapa implementasi sistem antara lain halaman data keuangan, jurnal umum, buku besar, neraca, bahkan laba rugi



efisiensi. Berikut ini adalah implementasi sistem informasi akuntansi dari dua pengguna yang ada dalam sistem tersebut yaitu Pengelola dan Kepala Resto.

#### **A. Halaman *Login* Sistem Informasi Resto**

Pada sistem halaman *Login* ini adalah halaman yang digunakan untuk masuk ke dalam sistem. Dalam sistem *login* ini ada dua akun yang dapat mengoperasikannya yaitu akun Pengelola dan akun Pemilik. Jika sudah memasukkan data pengguna berupa *username* dan *password* yang telah dituju, maka langkah selanjutnya adalah mengisi kode verifikasi yang disebut dengan *Captcha*. Kode verifikasi tersebut berupa perhitungan penjumlahan dan pengurangan yang selalu acak setiap kali akun yang akan masuk setiap waktu. Jika semuanya telah terisi, maka pengguna dapat masuk ke akun masing – masing dimulai dari akun pengelola sampai ke pemilik. Untuk gambar dari hasil sistem halaman Login dapat dilihat pada Lampiran 9.

#### **B. Halaman *Dashboard* Sistem Informasi Resto**

Pada sistem halaman *Dashboard* merupakan halaman awal ketika pengguna sudah memasuki sistem informasi akuntansi Bara 82 Resto, maka akan tampil berbagai macam fitur yang telah tersedia, dimulai dari fitur transaksi hingga laporan. Fitur transaksi yang ada di dalam *dashboard* meliputi menu *Input Transaksi* yang berfungsi untuk memasukkan berbagai macam data transaksi keuangan transaksi yang telah dilakukan oleh Bara 82 Resto selama satu bulan . Setelah itu ada menu *history* transaksi yang berfungsi untuk menampilkan berbagai macam transaksi dari data yang sudah dimasukkan dan akan tersimpan oleh sistem dalam *database* laporan. Kemudian ada fitur Laporan yang berisi mengenai berbagai macam laporan keuangan yang dapat dilihat oleh Pengelola dan Pemilik mulai dari Jurnal Umum, Buku Besar, Laporan Arus Kas hingga Laporan Laba Rugi beserta dengan total efisiensi yang telah disediakan. Untuk gambar dari hasil sistem halaman *Dashboard* dapat dilihat pada Lampiran 10.



### C. Halaman Transaksi Sistem Informasi Resto

Kode Akun	Index	Debet	Kredit	#
101 Kas	0 Tidak Semua	0	0	
Total		0	0	

**Gambar 4. 16 Halaman *Input* Transaksi Sistem Informasi Resto**

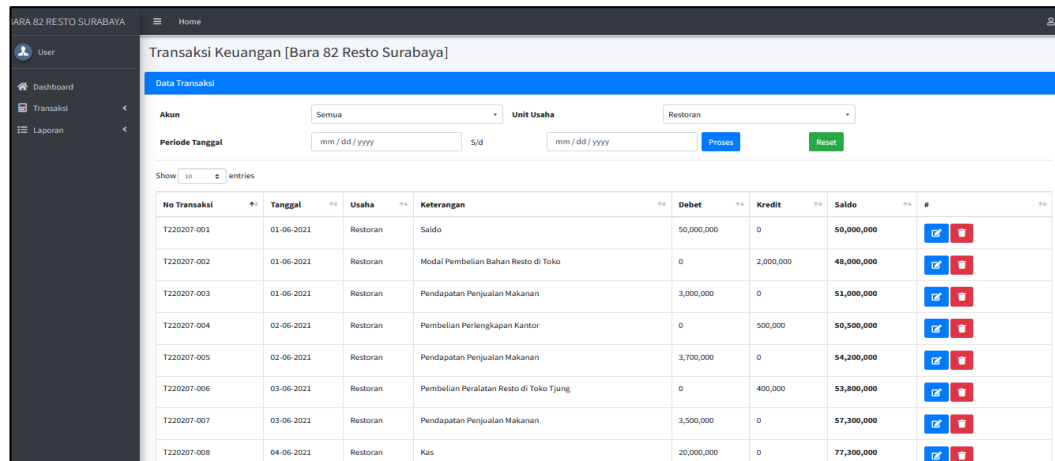
Pada sistem halaman Transaksi ini seperti pada Gambar 4.16 di atas merupakan awal kerja sistem yang dimana pengguna pengelola dan pemilik resto masuk ke dalam sistem aplikasi, maka akan menampilkan berbagai macam data transaksi yang akan disimpan ke dalam *database* laporan.

Berikut langkah-langkah Pengelola melakukan *input* data transaksi keuangan ke dalam Sistem Informasi Bara 82 Resto :

1. *Login* ke Sistem Informasi Bara 82 Resto
2. Klik Fitur “ Transaksi “
3. Pilih menu “ *Input* Transaksi “
4. *Input* data Tanggal Transaksi
5. *Input* data Keterangan Transaksi
6. Pilih data Kode Akun
7. *Pilih Index* sesuai Keterangan Transaksi
8. *Input* data Debit
9. *Input* data Kredit
10. Klik Tombol “ TAMBAH “
11. Klik Tombol “ Simpan “



Maka *output* yang dihasilkan adalah data transaksi baru yang sudah ditampilkan dimulai dari tanggal transaksi hingga hasil debit dan kredit hingga saldo yang tersisa di setiap transaksinya seperti pada Gambar 4.17 di bawah.



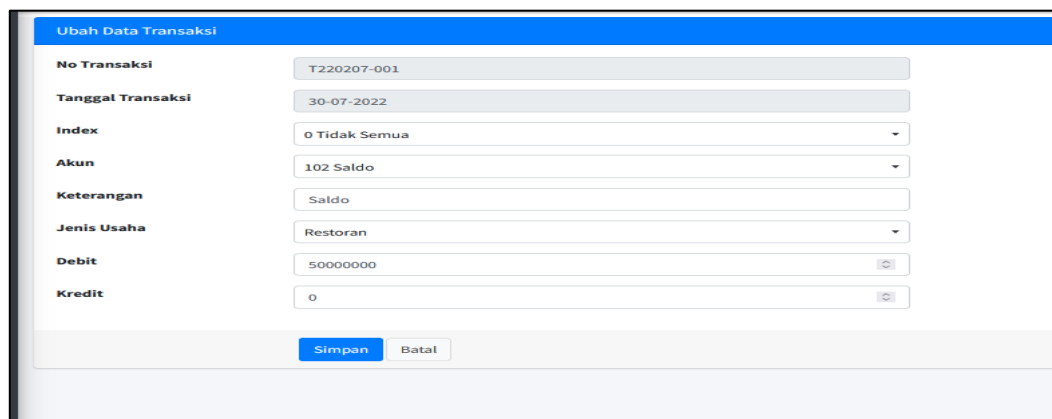
No Transaksi	Tanggal	Usaha	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	#
T220207-001	01-06-2021	Restoran	Saldo	50,000,000	0	50,000,000	
T220207-002	01-06-2021	Restoran	Modal Pembelian Bahan Resto di Toko	0	2,000,000	48,000,000	
T220207-003	01-06-2021	Restoran	Pendapatan Penjualan Makanan	3,000,000	0	51,000,000	
T220207-004	02-06-2021	Restoran	Pembelian Perlengkapan Kantor	0	500,000	50,500,000	
T220207-005	02-06-2021	Restoran	Pendapatan Penjualan Makanan	3,700,000	0	54,200,000	
T220207-006	03-06-2021	Restoran	Pembelian Peralatan Resto di Toko Tjeng	0	400,000	53,800,000	
T220207-007	03-06-2021	Restoran	Pendapatan Penjualan Makanan	3,500,000	0	57,300,000	
T220207-008	04-06-2021	Restoran	Kas	20,000,000	0	77,300,000	

**Gambar 4. 17 History Transaksi Sistem Informasi Resto**

Jika terdapat kesalahan dalam penulisan data transaksi saat proses *input* data, maka Pengelola dapat memperbaikinya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. *Login* ke Sistem Informasi Bara 82 Resto
2. Klik Fitur “ Transaksi “
3. Klik Tombol “ Pensil “

Jika selesai melakukan perbaikan data keuangan yang dibutuhkan, klik tombol “ SIMPAN “, maka hasilnya bisa kembali seperti baru kembali. Untuk halaman perbaikan data transaksi terlihat pada Gambar 4.18 dibawah ini



No Transaksi	T220207-001
Tanggal Transaksi	30-07-2022
Index	0 Tidak Semua
Akun	102 Saldo
Keterangan	Saldo
Jenis Usaha	Restoran
Debit	50000000
Kredit	0

Simpan Batal

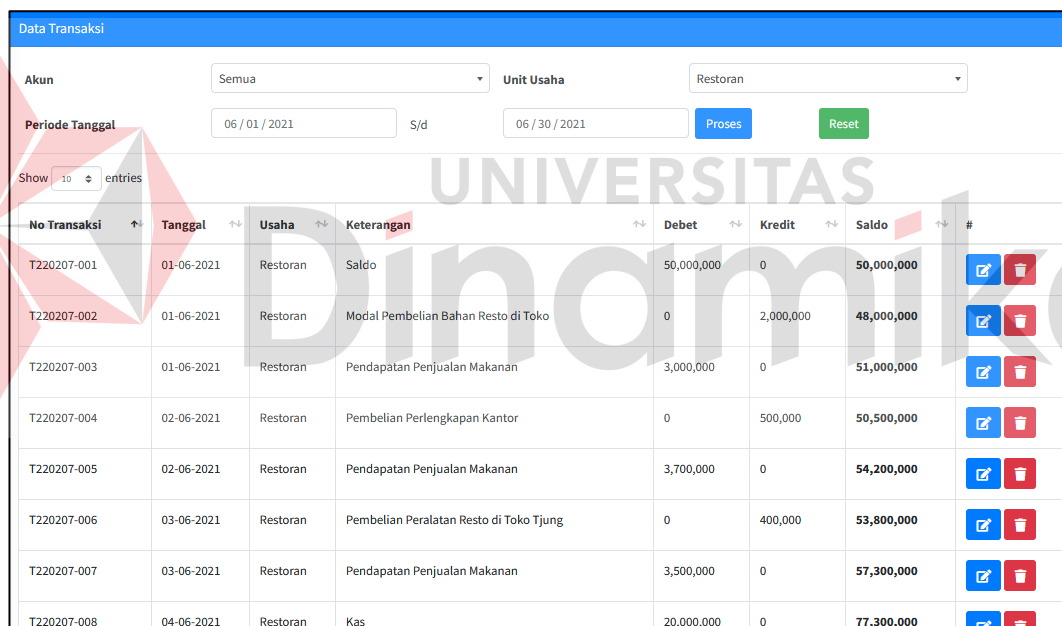
**Gambar 4. 18 Halaman Perbaikan Data Transaksi**



Berikut langkah-langkah Pemilik melakukan *monitoring* data transaksi keuangan yang sudah dimasukkan oleh Pengelola sebelumnya :

1. *Login* ke Sistem Informasi Bara 82 Resto
2. Klik Fitur “ Transaksi “
3. Pilih menu “ *History* Transaksi “
4. *Input* data Tanggal Transaksi
5. *Input* tanggal awal hingga akhir bulan (30 hari)
6. Klik Tombol “ PROSES “

Maka *output* yang dihasilkan adalah data transaksi berdasarkan awal tanggal hingga akhir bulan sesuai dengan permintaan dari Pemilik resto tersebut seperti pada tampilan Gambar 4.19 di bawah ini



No Transaksi	Tanggal	Usaha	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo	#
T220207-001	01-06-2021	Restoran	Saldo	50,000,000	0	50,000,000	
T220207-002	01-06-2021	Restoran	Modal Pembelian Bahan Resto di Toko	0	2,000,000	48,000,000	
T220207-003	01-06-2021	Restoran	Pendapatan Penjualan Makanan	3,000,000	0	51,000,000	
T220207-004	02-06-2021	Restoran	Pembelian Perlengkapan Kantor	0	500,000	50,500,000	
T220207-005	02-06-2021	Restoran	Pendapatan Penjualan Makanan	3,700,000	0	54,200,000	
T220207-006	03-06-2021	Restoran	Pembelian Peralatan Resto di Toko Tjung	0	400,000	53,800,000	
T220207-007	03-06-2021	Restoran	Pendapatan Penjualan Makanan	3,500,000	0	57,300,000	
T220207-008	04-06-2021	Restoran	Kas	20,000,000	0	77,300,000	

**Gambar 4. 19 Halaman *Monitoring* Data Transaksi Keuangan**



#### **D. Halaman Laporan Jurnal Umum**

Pada sistem halaman laporan jurnal umum merupakan hasil kinerja sistem yang menampilkan berbagai macam catatan keuangan dalam bentuk jurnal umum setelah pihak Pengelola memasukkan data transaksi. Dalam halaman laporan jurnal umum, kedua pengguna yaitu pengelola dan pemilik masuk ke dalam fitur laporan dan memilih fitur jurnal umum, maka akan menampilkan halaman laporan jurnal umum yang menampilkan berbagai macam data transaksi yang dibuat secara otomatis setelah pengguna pengelola sudah memasukkan berbagai macam data transaksi keuangan beserta dengan saldo yang ditampilkan sebagai keakuratan dari keuangan debit dan kredit yang telah masuk dan keluar pada aktivitas transaksi tersebut. Jika pengelola dan pemilik ingin melihat jurnal umum pada satu bulan, maka pengelola dapat memilih fitur filter tanggal yang ada di atas lalu tekan tombol “Proses” dan hasilnya adalah semua data yang ditampilkan mulai dari tanggal awal dan akhir seperti yang diminta oleh pengelola tersebut. Untuk gambar dari hasil sistem halaman Laporan Jurnal Umum dapat dilihat pada Lampiran 11.

#### **E. Halaman Laporan Buku Besar**

Pada sistem halaman laporan buku besar telah merupakan hasil kinerja sistem yang menampilkan berbagai macam catatan keuangan dalam bentuk buku besar setelah pihak Pengelola memasukkan data transaksi. Dalam fitur halaman laporan buku besar, kedua pengguna yaitu pengelola dan pemilik masuk ke dalam fitur laporan dan memilih fitur buku besar, maka akan menampilkan halaman laporan jurnal umum yang menampilkan berbagai macam data transaksi yang dibuat secara otomatis setelah pengguna pengelola sudah memasukkan berbagai macam data transaksi keuangan beserta dengan saldo yang ditampilkan sebagai keakuratan dari keuangan debit dan kredit yang telah masuk dan keluar pada aktivitas transaksi tersebut. Jika pengelola dan pemilik ingin melihat jurnal umum pada satu bulan, maka pengelola dapat memilih fitur filter tanggal lalu menekan tombol “Proses” dan hasilnya adalah semua data yang ditampilkan mulai dari tanggal awal dan akhir seperti yang diminta oleh pengelola tersebut dan didapatkan dari *database* laporan. Untuk gambar dari hasil sistem halaman Laporan Buku Besar dapat dilihat pada Lampiran 12.



## F. Halaman Laporan Arus Kas

Pada sistem halaman laporan arus kas telah merupakan hasil kinerja sistem yang menampilkan berbagai macam kas yang telah dimasukkan oleh Pengelola ke dalam sistem yang telah tersimpan ke dalam *database* laporan seperti kas operasional dan kas investasi dan berbagai macam kas yang lainnya. Dalam halaman laporan arus kas, kedua pengguna pengelola dan pemilik masuk ingin mengakses halaman tersebut, maka pengguna dapat memilih akan menampilkan halaman arus kas. Kemudian setelah itu, pengelola dan pemilik memilih fitur filter tanggal untuk memilih dari awal tanggal sampai akhir tanggal (30 hari), lalu kemudian klik “ Proses “ maka hasilnya adalah menunjukkan berbagai macam aktivitas kas yang ada dimulai dari Arus Kas Kegiatan Investasi, Arus Kas Kegiatan Operasi sesuai dengan index yang telah disediakan pada halaman transaksi ketika memasukkan berbagai macam data hingga sampai ke total pendapatan selama satu bulan sesuai dengan permintaan pengelola dan pemilik. Untuk gambar dari hasil sistem halaman Laporan Arus Kas dapat dilihat pada Lampiran 13.

## G. Halaman *Input* Laporan Laba Rugi

Pendapatan		
401	Pendapatan	3,000,000
401	Pendapatan	3,700,000
401	Pendapatan	3,500,000
401	Pendapatan	2,900,000
401	Pendapatan	2,800,000

**Gambar 4. 20 Halaman *Input* Laporan Laba Rugi**



Pada sistem halaman Laporan Laba Rugi seperti pada Gambar 4.20 adalah sebuah fitur halaman yang menampilkan hasil akhir berbagai macam data transaksi dimulai dari total pendapatan hingga pengeluaran dari Bara 82 Resto.

Berikut langkah-langkah Pengelola melakukan *input* data laporan laba rugi sehingga menghasilkan hasil akhir efisiensi yaitu sebagai berikut :

1. *Login* ke Sistem Informasi Bara 82 Resto
2. Klik Fitur “ Laporan “
3. Pilih menu “ Laba Rugi “
4. *Input* tanggal awal hingga akhir bulan (30 hari)
5. *Input* total data Persediaan Awal
6. *Input* total data Pembelian
7. *Input* total data Persediaan Akhir
8. Klik tombol “ *INSERT* “

Maka *output* yang didapat oleh Pengelola setelah semua data telah diproses adalah total Pendapatan serta Pengeluaran serta hasil laba rugi dan total persentase efisiensi yang telah dihitung secara otomatis oleh sistem seperti pada Gambar 4.21 di bawah ini.

507	2021-06-28	Perengkapan Bahan Resto	600,000
502	2021-06-30	Beban Gaji	20,000,000
507	2021-06-30	Perengkapan Bahan Resto	1,300,000
506	2021-06-30	Peralatan Resto	800,000
Total Pengeluaran			38,800,000
Laba Rugi Bersih			29,000,000
Harga Pokok Penjualan			
ID Harga Pokok	Persediaan Awal	Pembelian	Persediaan Akhir
15	150,000	12,000,000	1,000,000
Laba Kotor			
Makanan Yang Dijual	HPP	Laba Kotor	
12,150,000	11,150,000	56,650,000	
Beban & Laba Usaha			
Beban Operasional	Beban Administrasi	Total Beban	LABA
6,200,000	21,000,000	27,200,000	29,450,000
Efisiensi			
Persentase Efisien		Laba / Rugi	
43.44%		Laba	

**Gambar 4. 21 Hasil Laporan Efisiensi Laba Rugi**



## 4.5 Sistem *Monitoring* Laba Rugi Efisiensi

Kode Akun	Tanggal	Nama Akun	Jumlah
401	2021-06-01	Pendapatan	3,000,000
401	2021-06-02	Pendapatan	3,700,000
401	2021-06-03	Pendapatan	3,500,000
401	2021-06-04	Pendapatan	2,900,000

**Gambar 4. 22 Halaman *Monitoring* Laporan Laba Rugi Efisiensi**

Dalam Sistem Informasi *Monitoring* Laporan Laba Rugi Efisiensi seperti tampilan pada Gambar 4.22 di atas merupakan proses dimana pihak Pemilik dapat memeriksa hasil laporan laba rugi beserta hasil persentase efisiensi yang sudah dimasukkan oleh Pengelola sebelumnya. Hasil dari efisiensi adalah standar minimal keuntungan Bara 82 Resto yaitu berupa hasil perhitungan dari total Persediaan Awal, Pembelian hingga Persediaan Akhir serta laba kotor dan total beban usaha dan operasional yang sudah dimasukkan oleh Pengelola sebelumnya.

Berikut langkah-langkah Pemilik melakukan *monitoring* laporan laba rugi yang menghasilkan hasil akhir efisiensi yang telah dimasukkan oleh Pengelola :

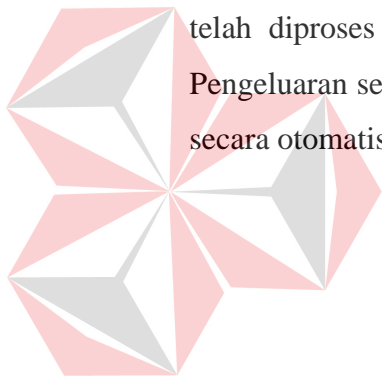
1. *Login* ke Sistem Informasi Bara 82 Resto
2. Klik Fitur “ Laporan “
3. Pilih menu “ Laba Rugi “
4. *Input* tanggal awal hingga akhir bulan (30 hari)
5. Klik tombol “ PROSES “



Laba Rugi Bersih			29,000,000
Harga Pokok Penjualan			
ID Harga Pokok	Persediaan Awal	Pembelian	Persediaan Akhir
15	150,000	12,000,000	1,000,000
Laba Kotor			
Makanan Yang Dijual	HPP		Laba Kotor
12,150,000	11,150,000		56,650,000
Beban & Laba Usaha			
Beban Operasional	Beban Administrasi	Total Beban	LABA
6,200,000	21,000,000	27,200,000	29,450,000
Efisiensi			
Persentase Efisien		Laba / Rugi	
43.44%		Laba	

**Gambar 4. 23 Hasil *Monitoring* Laporan Laba Rugi Efisiensi**

Maka *output* yang didapat oleh Pemilik setelah semua data laporan yang telah diproses seperti pada Gambar 4.23 diantara lain total Pendapatan serta Pengeluaran serta hasil laba rugi dan total persentase efisiensi yang telah dihitung secara otomatis oleh sistem.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dapat diambil dari hasil penerapan metode *Multiple-Step* dengan tambahan efisiensi yang diterapkan dari Sistem Informasi Akuntansi BARA 82 Resto yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan metode *Multiple-step* lebih dapat memperinci data akuntansi secara detail
2. Metode *Multiple-step* mempermudah pemilik untuk memantau data yang mengakibatkan keuntungan / kerugian operasional restaurant.
3. Melalui *Multiple-step*, spesifikasi persentase efisiensi keuntungan dapat diperoleh lebih akurat.
4. Perusahaan dapat dengan mudah mengatur data untuk lebih dapat meningkatkan batas efisiensi persentase keuntungan di bulan berikutnya.

#### **5.2 Saran**

Pada sistem informasi akuntansi ini masih belum lengkap, sehingga penulis memberikan saran untuk tujuan pengembangan penelitian ini lebih baik lagi, saran tersebut antara lain:

1. Mengembangkan sistem seluler yang dapat berjalan di Android & iOS
2. Pengecekan hasil Laporan Keuangan sistem *Multiple-Step* harus dilakukan rutin setiap akhir bulan, agar pemilik dapat langsung mudah mengetahui data akuntansi pengeluaran mana yang harus ditambahkan dan yang harus dikurangkan agar dapat dipelajari sedari awal untuk memperoleh keuntungan maksimal di bulan berikutnya
3. Melakukan pengembangan mencetak hasil laporan ke dalam bentuk fisik agar perusahaan memiliki dua data secara fisik dan digital jika seandainya sistem mengalami *error*.



## DAFTAR PUSTAKA

- Bhakti, S. (2020). SPR Bhakti. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 8–12.
- Gide, A. (2020). Akuntansi Neraca. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 5–24.
- Jumantoro, A. K., & Syariah, P. E. (2020). BAB II KAJIAN TEORI A. Kajian Teori 1. Prinsip Ekonomi. *Teori Prinsip Ekonomi*, 3(31), 1–25.
- Kurniawan. (2019). Bab II Landasan Teori Akuntansi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Sahara, K. C. (2017). Landasan Teori. *Landasanteori.Com*, 2017, 1–17.  
<http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-kreativitas-definisi-aspek.html>
- Siptiana, P. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2, 8–26.
- Sukamto pratama. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Tazkia, Z. Z. (2019). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada Restoran Eatboss Dengan Menggunakan PHP dan MySQL. *Is The Best Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise This Is Link for OJS Us*, 4(1), 426–440.  
<https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i1.1831>